

BERITA RESMI STATISTIK

Provinsi DKI Jakarta

Volume 4 Edisi 10, 2024

Optimis Membangun Negeri

September 2024 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen.

Ekspor Jakarta Agustus 2024 senilai US\$1.271,16 juta atau mengalami kenaikan sebesar 9,11 persen dibanding Juli 2024. Impor Jakarta Agustus 2024 senilai US\$7,47 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2,99 persen dibanding Juli 2024.

Tingkat Penghunian Kamar di hotel bintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 53,28 persen, turun 2,58 persen poin (*year-on-year*). Tingkat Penghunian Kamar di hotel nonbintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 44,72 persen, naik 17,80 persen poin (*year-on-year*).

Jumlah penumpang MRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 3.738.973 orang, turun 1,20 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*). Jumlah penumpang LRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 129.080 orang, turun 2,55 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*). Jumlah penumpang Transjakarta pada Agustus 2024 mencapai 33.113.022 orang, turun 6,73 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).

OKTOBER 2024

BERITA RESMI STATISTIK

Provinsi DKI Jakarta

Volume 4 Edisi 10, 2024

Optimis Membangun Negeri

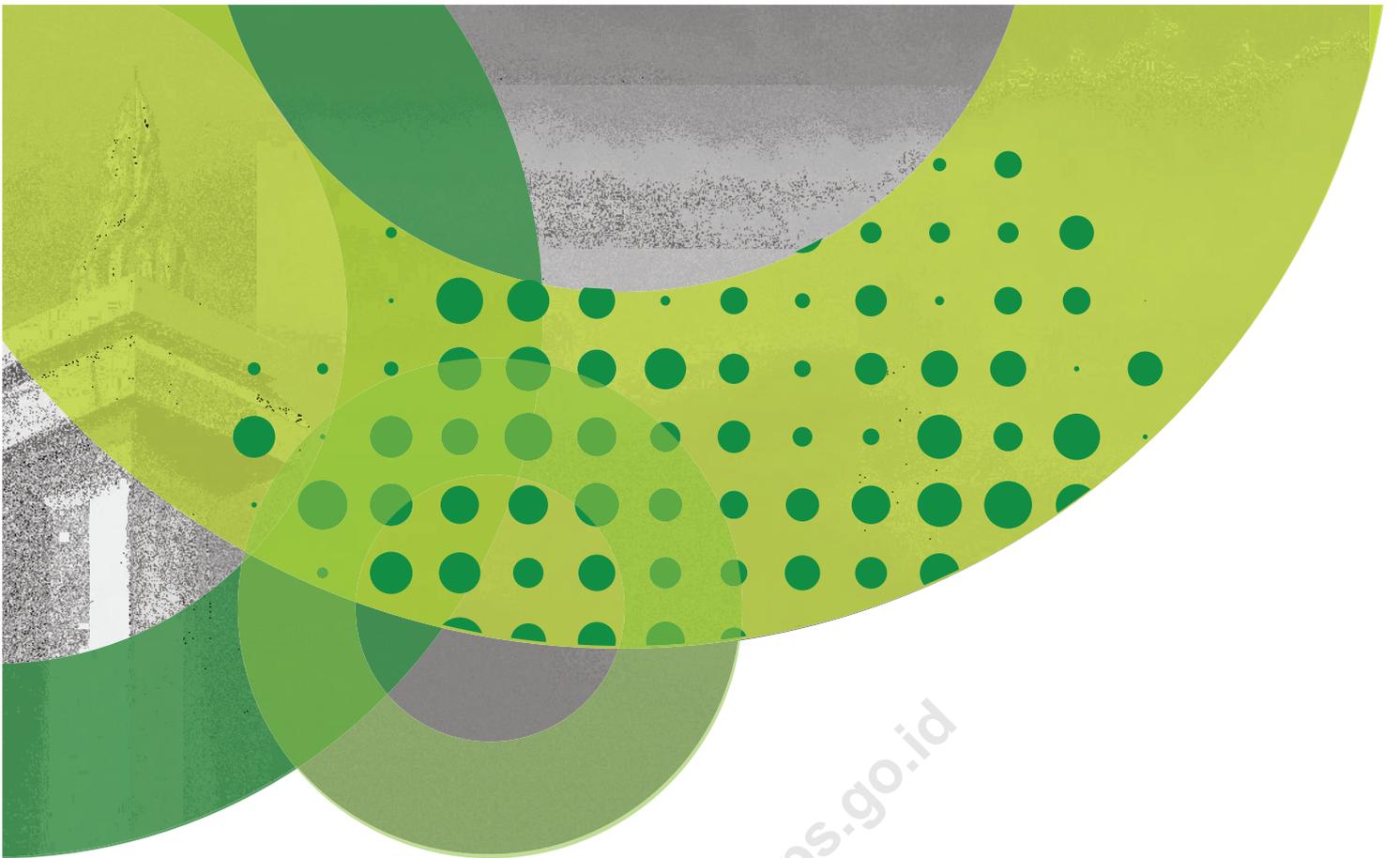
September 2024 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen.

Ekspor Jakarta Agustus 2024 senilai US\$1.271,16 juta atau mengalami kenaikan sebesar 9,11 persen dibanding Juli 2024. Impor Jakarta Agustus 2024 senilai US\$7,47 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2,99 persen dibanding Juli 2024.

Tingkat Penghunian Kamar di hotel bintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 53,28 persen, turun 2,58 persen poin (*year-on-year*). Tingkat Penghunian Kamar di hotel nonbintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 44,72 persen, naik 17,80 persen poin (*year-on-year*).

Jumlah penumpang MRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 3.738.973 orang, turun 1,20 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*). Jumlah penumpang LRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 129.080 orang, turun 2,55 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*). Jumlah penumpang Transjakarta pada Agustus 2024 mencapai 33.113.022 orang, turun 6,73 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).

OKTOBER 2024



BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2024

Volume 4 Edisi 10, 2024

Katalog : 1103002.31
ISSN : 2797-0183
No. Publikasi : 31000.24045

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xii+49 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Provinsi DKI Jakarta
Penyunting:
BPS Provinsi DKI Jakarta
Pembuat Kover:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Diterbitkan oleh:
©BPS Provinsi DKI Jakarta
Dicetak oleh:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Sumber Ilustrasi:
Photo by Sulthan Auliya on Unsplash

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

TIM PENYUSUN

BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2024

Volume 4 Edisi 10, 2024

Pengarah:

Nurul Hasanudin

Penanggung Jawab:

Feri Prasetyo Nugroho

Penyunting:

Feri Prasetyo Nugroho; Qurratul Aini; Endah Nurjati; Els Arianti

Penulis:

Fina Sri Agustina; Hastanti Sukoco Putri; Ita Amaliah; Dwi Agus Pujilestari;
Hazanul Zikra

Pengolah Data:

Hastanti Sukoco Putri; Ita Amaliah; Wahyu Rahmaditama Putera

Infografis:

Hazanul Zikra; Wahyu Rahmaditama Putera

Penata Letak:

Nurhani Restu Umi

Kata Pengantar

Publikasi Berita Resmi Statistika (BRS) Provinsi DKI Jakarta Oktober 2024 ini merupakan kumpulan dari BRS yang secara rutin dirilis oleh BPS Provinsi DKI Jakarta pada bulan Oktober 2024 kepada publik. Dalam publikasi ini disajikan data indikator terkini Provinsi DKI Jakarta seperti inflasi, perkembangan ekspor dan impor, perkembangan pariwisata dan perkembangan transportasi. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi faktual Provinsi DKI Jakarta dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pengguna data dan para pemangku kepentingan.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam pengumpulan data, dengan ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, dan telah diupayakan berbagai perbaikan dalam setiap edisinya, tetapi tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kesalahan/kekurangan. Karena itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai dan semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2024
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta,

Nurul Hasanudin

DAFTAR ISI

BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2024

Volume 4 Edisi 10, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN	1
A. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok	3
B. Perbandingan Inflasi Antar Tahun	9
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR	13
A. Perkembangan Ekspor	14
B. Perkembangan Impor	23
PERKEMBANGAN PARIWISATA	33
A. Perkembangan Usaha Jasa Akomodasi	35
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI	41
A. Perkembangan <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT)	43
B. Perkembangan <i>Light Rail Transit</i> (LRT)	44
C. Perkembangan Moda Transjakarta	45
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	IHK dan Tingkat Inflasi <i>Month to Month (m-to-m)</i> , <i>Year to Date (y-to-d)</i> , dan <i>Year on Year (y-on-y)</i> Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100) di Provinsi DKI Jakarta, September 2024	3
Tabel 1.2	Tingkat Inflasi <i>Month to Month (m-to-m)</i> , <i>Year to Date (y-to-d)</i> , dan <i>Year on Year (y-on-y)</i> Provinsi DKI Jakarta Bulan September, 2022–2024 (Persen)	9
Tabel 2.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Jakarta, Agustus 2024	15
Tabel 2.2	Ekspor Unggulan Jakarta Berdasarkan Golongan Barang, Agustus 2024	16
Tabel 2.3	Ekspor Jakarta Menurut Benua, Agustus 2024	17
Tabel 2.4	Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan Utama, Agustus 2024	18
Tabel 2.5	Ekspor Jakarta Menurut Sektor dan Golongan Komoditas Utama, Agustus 2024	19
Tabel 2.6	Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan Utama dan Golongan Komoditas Utama, Agustus 2024	20
Tabel 2.7	Ekspor Jakarta, 2023–2024	21
Tabel 2.8	Ekspor Melalui Jakarta, 2023–2024	22
Tabel 2.9	Impor Migas dan Nonmigas Jakarta, Agustus 2024	25
Tabel 2.10	Ringkasan Perkembangan Impor Jakarta, 2023–2024	26
Tabel 2.11	Ringkasan Perkembangan Impor Melalui Pelabuhan Muat Jakarta, 2023–2024	27
Tabel 2.12	Impor Jakarta Menurut Negara Asal Utama, Agustus 2024	28
Tabel 2.13	Impor Jakarta Berdasarkan Golongan Barang Utama (HS dua digit), Agustus 2024	29
Tabel 2.14	Impor Komoditas Utama Jakarta Menurut Golongan Penggunaan Barang (BEC), Agustus 2024	30
Tabel 3.1	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel Bintang dan Nonbintang di Jakarta, Agustus 2023, Juli 2024, dan Agustus 2024	35
Tabel 3.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang dan Nonbintang di Jakarta (hari), Agustus 2023, Juli 2024, dan Agustus 2024	36
Tabel 3.3	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang dan Nonbintang di Jakarta (%), Agustus 2022 – Agustus 2024	38
Tabel 3.4	Proporsi Tamu Hotel Bintang dan NonBintang Berdasarkan Jenis Tamu di Jakarta, Juli 2024	38
Tabel 4.1	Perkembangan Indikator Moda Transportasi <i>Mass Rapid Transit (MRT)</i> Jakarta, Juli 2024	44

Tabel 4.2	Perkembangan Indikator Moda Transportasi <i>Light Rail Transit</i> (LRT) Jakarta, Juli 2024	45
Tabel 4.3	Perkembangan Indikator Moda Transjakarta, Juli 2024	46

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Tingkat Inflasi <i>Year on Year</i> (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta, Januari 2022 s.d. September 2024 (Persen)	10
Gambar 1.2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, September 2024	11
Gambar 2.1 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Jakarta, Agustus 2024	31
Gambar 3.1 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta (%), 2021-2024	35
Gambar 3.2 Proporsi Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Jakarta Menurut Jenis Tamu dan Klasifikasi Hotel, Agustus 2024	37
Gambar 3.3 Infografis Perkembangan Pariwisata DKI Jakarta, Agustus 2024	39
Gambar 4.1 Perkembangan Jumlah Perjalanan <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Jakarta, 2023-2024	43
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Perjalanan <i>Light Rail Transit</i> (LRT) Jakarta, 2023-2024	44
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Bus Transjakartayang Beroperasi (unit), 2023-2024	45
Gambar 4.4 Infografis Perkembangan Transportasi DKI Jakarta, Agustus 2024	47

BERITA RESMI STATISTIK

No. 42/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024



<https://jaka.bps.go.id>

Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta September 2024

- September 2024 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen.
-



-
- Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,97.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 2,33 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,44 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,51 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 2,20 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,83 persen; Kelompok Transportasi sebesar 1,07 persen; Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,04 persen; Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,65 persen; Kelompok Pendidikan sebesar 2,35 persen; Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 2,22 persen; dan Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 6,57 persen.
 - Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* September 2024 sebesar 0,10 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* September 2024 sebesar 0,79 persen.

A. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada September 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,70 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,22 pada September 2023 menjadi 104,97 pada September 2024. Sementara tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,10 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,79 persen.

Tabel 1.1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2023	IHK Agustus 2024	IHK September 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> September 2024 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> September 2024 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> September 2024 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> September 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> September 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	103,22	105,08	104,97	-0,10	0,79	1,70	-0,10	1,70
Makanan, Minuman, dan Tembakau	104,63	107,71	107,07	-0,59	-0,71	2,33	-0,11	0,44
Pakaian dan Alas Kaki	97,73	98,12	98,16	0,04	0,75	0,44	~0	0,02
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,19	102,72	102,71	-0,01	0,45	0,51	~0	0,11
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,37	105,35	105,64	0,28	1,86	2,20	0,02	0,14
Kesehatan	101,97	103,07	102,82	-0,24	0,39	0,83	-0,01	0,03
Transportasi	107,55	108,86	108,70	-0,15	-0,44	1,07	-0,02	0,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,08	100,12	100,12	~0	-0,02	0,04	~0	~0
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,82	102,49	102,48	-0,01	0,41	0,65	~0	0,01
Pendidikan	102,20	104,60	104,60	~0	2,20	2,35	~0	0,15
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	102,88	105,14	105,16	0,02	2,17	2,22	~0	0,22
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	103,78	110,22	110,60	0,34	5,72	6,57	0,02	0,43

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK Agustus 2024.

² Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK September 2023.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 2,33 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,44 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,51 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan

dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 2,20 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,83 persen; Kelompok Transportasi sebesar 1,07 persen; Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,04 persen; Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,65 persen; Kelompok Pendidikan sebesar 2,35 persen; Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 2,22 persen; dan Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 6,57 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada September 2024, antara lain: emas perhiasan, angkutan udara, beras, sewa rumah, upah asisten rumah tangga, kue kering berminyak, kopi bubuk, Sekolah Dasar (SD), bimbingan belajar, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), kontrak rumah, tarif jalan tol, Sekolah Menengah Pertama (SMP), es krim, tahu mentah, susu bubuk, es, gula pasir dan cuci kendaraan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, bensin, daging ayam ras, masker, telur ayam ras, tomat, udang basah, kangkung, sabun cair/cuci piring, televisi berwarna, jeruk nipis/limau, obat dengan resep, susu untuk balita, handuk, pir dan mie kering instant.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada September 2024, antara lain: bensin, cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, emas perhiasan, daging ayam ras, masker, bawang merah, daging sapi, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah angkutan udara, beras, kopi bubuk, upah asisten rumah tangga, sabun wajah, jeruk, sawi putih/pecay/pitsai. dan lipstik.

Pada September 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,44 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,02 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,11 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,14 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen; Kelompok Transportasi sebesar 0,15 persen; Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,00 persen; Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,01 persen; Kelompok Pendidikan sebesar 0,15 persen; Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 0,22 persen; dan Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,43 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,63 pada September 2023 menjadi 107,07 pada September 2024.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu Subkelompok Minuman Tidak Beralkohol sebesar 4,29 persen dan terendah yaitu Subkelompok Makanan sebesar 1,92 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,44 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,13 persen; kopi bubuk sebesar 0,06 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Putih Mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,03 persen; es krim, tahu mentah, susu bubuk,

gula pasir, jeruk, bawang putih dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen; pisang, kue kering, nugget, daun bawang, jus buah siap saji, Sigaret Kretek tangan (SKT), daging sapi, apel dan roti manis masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,07 persen; daging ayam ras sebesar 0,03 persen; telur ayam ras, tomat, udang basah, kangkung, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, pir dan mie kering instant dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi *m-to-m* 0,59 persen dan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,05 persen; cabai merah sebesar 0,04 persen; dan telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, daging sapi dan minyak goreng yang memberikan sumbangan deflasi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sehingga dapat meredam laju deflasi yaitu: beras, kopi bubuk, jeruk dan sawi putih/pecay/pitsai masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,73 pada September 2023 menjadi 98,16 pada September 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: Subkelompok Pakaian sebesar 0,14 persen dan Subkelompok Alas Kaki sebesar 1,60 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan/andil inflasi diantaranya: mukena dan sepatu wanita masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada September 2024 kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,04 persen. Kendati demikian, peningkatan harga komoditas pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,19 pada September 2023 menjadi 102,71 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu Subkelompok Sewa dan Kontrak Rumah sebesar 1,11 persen, dan Subkelompok Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,03 persen. Sedangkan subkelompok Pemeliharaan, Perbaikan, keamanan Tempat Tinggal/Perumahan mengalami deflasi sebesar 0,23 persen dan Subkelompok Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,08 persen dan kontrak rumah sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen, namun andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang diberikan sangat kecil yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,37 pada September 2023 menjadi 105,64 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu Subkelompok Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin sebesar 3,05 persen dan terendah yaitu Subkelompok Furniture, Perlengkapan dan Karpet sebesar 0,14 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,07 persen; serta pengharum cucian/pelembut upah baby sitter, pembersih lantai, sabun detergen bubuk dan kamper masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada September 2024 kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,28 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah upah asisten rumah tangga yang memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,97 pada September 2023 menjadi 102,82 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu Subkelompok Jasa Rawat Jalan sebesar 2,71 persen. Sementara Subkelompok Jasa Kesehatan Lainnya mengalami inflasi 1,29 persen dan Subkelompok Obat-obatan dan Produk Kesehatan mengalami inflasi sebesar 0,58 persen. Sedangkan Subkelompok Jasa Rawat Inap tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu vitamin, obat gosok, tarif dokter gigi dan tarif dokter spesialis masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,24 persen. Andil/sumbangan deflasi *m-to-m* dari kelompok ini sebesar 0,01 persen, berasal dari penurunan harga masker yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,55 pada September 2023 menjadi 108,70 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu Subkelompok Jasa Angkutan Penumpang sebesar 5,29 persen dan terendah yaitu Subkelompok Pembelian Kendaraan sebesar 0,09 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,13 persen; tarif jalan tol sebesar 0,03 persen; cuci kendaraan sebesar 0,02 persen; dan angkutan antar kota sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,15 persen dengan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Deflasi *m-to-m* pada kelompok ini terutama berasal dari penurunan harga bensin yang memberikan kontribusi deflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 100,08 pada September 2023 menjadi 100,12 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu Subkelompok Layanan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,10 persen. Sebaliknya, Subkelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami deflasi sebesar 0,15 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu Subkelompok Asuransi, dan Subkelompok Jasa Keuangan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yang sangat kecil yaitu kurang dari 0,01 persen. Sementara bila dilihat secara *m-to-m*, indeks harga kelompok ini pada September 2024 relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,82 pada September 2023 menjadi 102,48 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu Subkelompok Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah sebesar 1,39 persen dan terendah yaitu Subkelompok Layanan Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,36 persen. Sementara Subkelompok Layanan Kebudayaan

mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,04 persen dan dua subkelompok lainnya yaitu Subkelompok Barang Rekreasi Tahan Lama dan Subkelompok Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen, terutama didorong oleh andil/sumbangan inflasi komoditas buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen, namun sumbangan deflasi *m-to-m* dari kelompok ini sangat rendah.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,20 pada September 2023 menjadi 104,60 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu Subkelompok Pendidikan Lainnya sebesar 8,73 persen dan terendah yaitu Subkelompok Pendidikan Tinggi sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,05 persen; biaya bimbingan belajar sebesar 0,04 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing sebesar 0,02 persen; serta biaya Akademi/Perguruan Tinggi dan biaya kursus bahasa asing masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara secara *m-to-m*, pada September 2024, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks harga.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2024, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,88 pada September 2023 menjadi 105,16 pada September 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu Subkelompok Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,22 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,07 persen; es, sop, dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,02 persen; bakso siap santap, nasi dengan lauk, pizza, soto, ikan bakar, ketupat/lontong sayur, teh siap saji, mie, rendang dan kopi siap saji masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Namun andil/sumbangan inflasi *m-to-m* dari kenaikan harga komoditas pada kelompok ini sangat kecil.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2024 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,78 pada September 2023 menjadi 110,60 pada September 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu Subkelompok Perawatan Pribadi Lainnya sebesar 18,35 persen dan Subkelompok Perawatan Pribadi sebesar 2,36 persen. Sementara 2 subkelompok lainnya yakni Subkelompok Perlindungan Sosial dan Subkelompok Jasa Lainnya stabil tidak mengalami inflasi maupun deflasi.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,31 persen; pasta gigi dan krim wajah masing-masing sebesar 0,02 persen; shampo, sabun wajah, pembalut wanita, sikat gigi, lipstik, popok bayi sekali pakai/diapers dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,34 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu sabun wajah dan lipstik masing-masing sebesar 0,01 persen.

B. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada September 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,79 persen. Sementara itu, pada September 2023, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 1,89 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,34 persen. Sedangkan pada September 2022, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 4,61 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 3,64 persen.

Dilihat secara *m-to-m*, pada September 2024, tingkat deflasi *m-to-m* Provinsi DKI Jakarta tercatat sebesar 0,10 persen. Sebaliknya pada September 2023 dan 2022, terjadi inflasi dengan tingkat inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,19 persen pada September 2023 dan 1,21 persen pada September 2022.

Tabel 1.2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta bulan September, 2022–2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022 ¹	2023 ¹	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	1,21	0,19	-0,10
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	3,64	1,34	0,79
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	4,61	1,89	1,70

Catatan: ¹Inflasi DKI Jakarta (2018=100).



Gambar 1.1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta Januari 2022 s.d. September 2024 (Persen).

<https://jakarta.bps.go.id>

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA SEPTEMBER 2024



Berita Resmi Statistik No. 42/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024

Month-to-Month (M-to-M)

DEFLASI **0,10%**

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **0,79%**

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **1,70%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Makanan, Minuman & Tembakau



Pakelan & Alas Kaki



Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga



Perlengkapan, Perawatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga



Kesehatan



Transportasi



Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan



Rekreasi, Olahraga & Budaya



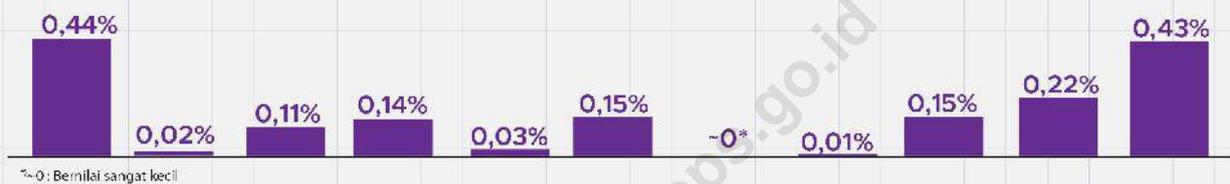
Pendidikan



Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran



Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), September 2023–September 2024



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, September 2024

Pada September 2024 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen dengan indeks Harga Konsumen (HK) sebesar 104,97. Sementara itu, pada September 2024, deflasi month-to-month (m-to-m) DKI Jakarta sebesar 0,10 persen.



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 1.2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, September 2024



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho)

Penyunting (Feri Prasetyo Nugroho)

Penulis (Fina Sri Agustina)

Penerjemah (Fina Sri Agustina)

Infografis (Hazanul Zikra)



BERITA RESMI STATISTIK

No. 43/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024



<https://jakarta.bps.go.id>

Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2024

- Ekspor Jakarta Agustus 2024 senilai US\$1.271,16 juta atau mengalami kenaikan sebesar 9,11 persen dibanding Juli 2024
 - Impor Jakarta Agustus 2024 senilai US\$7,47 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2,99 persen dibanding Juli 2024
-



A. Perkembangan Ekspor

- Nilai ekspor Jakarta Agustus 2024 mencapai US\$1.271,16 juta atau naik 9,11 persen dibanding Juli 2024. Dibandingkan Agustus 2023 nilai ekspor naik sebesar 29,81 persen.
- Ekspor migas Agustus 2024 senilai US\$2,97 juta, turun sebesar 11,01 persen dibanding Juli 2024, dan naik 18,47 persen jika dibanding ekspor Agustus 2023.
- Ekspor nonmigas Agustus 2024 senilai US\$1.268,19 juta, naik 9,17 persen dibanding Juli 2024, dan naik 29,84 persen dibandingkan Agustus 2023.
- Komoditas unggulan dengan kenaikan terbesar dibanding Juli 2024 adalah alas kaki US\$130,48 juta (96,57 persen). Enam dari sepuluh komoditas unggulan mengalami kenaikan di bulan Agustus 2024.
- Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan dan pertanian naik 29,76 persen dan 33,01 persen dibanding bulan yang sama tahun 2023. Sedangkan ekspor pertambangan dan lainnya turun 79,07 persen.
- Ekspor Agustus 2024 terbesar adalah ke Amerika Serikat yaitu US\$195,57 juta, disusul Tiongkok US\$173,84 juta dan Singapura US\$105,80 juta, dengan kontribusi ketiganya mencapai 37,39 persen.
- Ekspor kumulatif sampai dengan Agustus 2024 sebesar US\$8.106,16 juta naik sebesar 12,90 persen dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya.

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Ekspor Jakarta pada Agustus 2024 naik 9,11 persen dibanding Juli 2024, yaitu dari US\$1.165,02 juta menjadi US\$1.271,16 juta. Namun, jika dibanding Agustus 2023 ekspor naik 29,81 persen. Kenaikan ekspor Agustus 2024 dibanding Juli 2024 disebabkan oleh naiknya sektor nonmigas. Ekspor nonmigas naik 9,17 persen dari US\$1.161,68 juta menjadi US\$1.268,19 juta, sementara ekspor migas turun 11,01 persen, yaitu dari US\$3,34 juta menjadi US\$2,97 juta. Sektor nonmigas masih mendominasi ekspor Jakarta dengan andil 99,77 persen.

Turunnya ekspor migas akibat turunnya ekspor bahan bakar mineral. Sedangkan naiknya ekspor nonmigas disebabkan oleh naiknya ekspor industri pengolahan dan pertanian. Ekspor industri pengolahan merupakan sektor penopang utama ekspor Jakarta dengan andil 96,78 persen dan total ekspor US\$1.230,15 juta. Sektor ini naik 9,27 persen. Kelompok komoditas utama ekspor pada industri pengolahan adalah alas kaki dengan andil 20,89 persen dari total ekspor.

Selain itu, sektor pertanian naik 6,02 persen. Kelompok komoditas yang mengalami kenaikan terbesar adalah lak, getah, dan damar dengan 269,77 persen. Susu, mentega, dan telur sebagai ekspor terbesar sektor pertanian dengan andil 29,37 persen terhadap sektor pertanian juga naik sebesar 14,77 persen menjadi US\$11,16 juta. Sementara itu, sektor pertambangan dan lainnya satu-satunya yang mengalami penurunan sebesar 38,10 persen. Hal ini dipicu turunnya ekspor garam, belerang, batu, dan semen yang turun 81,59 persen.

Tabel 2.1 Ekspor Jakarta Menurut Sektor, Agustus 2024

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt 2024 (%)
	Agt'23	Jul'24	Agt'24	Jan-Agt'23	Jan-Agt'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Migas	2,51	3,34	2,97	14,35	29,32	-11,01	18,47	104,38	0,23
Nonmigas	976,75	1.161,68	1.268,19	7.165,56	8.076,84	9,17	29,84	12,72	99,77
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	28,57	35,84	38,00	267,36	346,54	6,02	33,01	29,61	2,99
Industri pengolahan	948,00	1.125,78	1.230,15	6.897,11	7.729,45	9,27	29,76	12,07	96,78
Pertambangan dan lainnya	0,18	0,06	0,04	1,09	0,85	-38,10	-79,07	-21,35	~0
Total Ekspor	979,26	1.165,02	1.271,16	7.179,91	8.106,16	9,11	29,81	12,90	100,00

*~0: Data sangat kecil/mendekati nol

2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Pada Bulan Agustus 2024, ekspor sepuluh golongan barang utama (HS 2 digit) memberikan kontribusi 78,69 persen terhadap total ekspor Jakarta. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh

golongan barang tersebut naik 10,19 persen terhadap Juli 2024 dengan naiknya ekspor enam dari sepuluh golongan barang utama. Golongan barang yang mengalami kenaikan terbesar adalah alas kaki dengan naik 96,57 persen. Sementara itu, golongan barang dengan penurunan terdalam adalah logam mulia dan perhiasan/permata dengan turun 30,31 persen. Kedua kelompok komoditas tersebut masing-masing mencapai ekspor sebesar US\$265,59 juta dan US\$102,22 juta.

Alas kaki menjadi kelompok komoditas dengan nilai ekspor terbesar dengan andil 20,89 persen. Kelompok komoditas ini naik 5.303,16 persen dibanding Agustus 2023. Komoditas spesifik pada kelompok komoditas ini didominasi oleh sepatu olah raga dengan andil 83,91 persen dari total ekspor alas kaki dan nilai mencapai US\$222,85 juta. Amerika Serikat, Tiongkok, Belgia, dan Jepang menjadi negara-negara tujuan ekspor utama untuk alas kaki.

Kelompok komoditas ekspor terbesar berikutnya adalah kendaraan dan bagiannya. Komoditas spesifik utama dari kelompok komoditas ini adalah kendaraan tempur dan bagiannya dengan andil 34,13 persen dari ekspor kendaraan dan bagiannya dan nilai ekspor mencapai US\$82,60 juta. Kendaraan dan bagiannya utamanya diekspor ke Jepang, Filipina, Malaysia, dan Taiwan.

Tabel 2.2 Ekspor Unggulan Jakarta Berdasarkan Golongan Barang, Agustus 2024

Golongan Barang	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt 2024 (%)
	Agt'23	Jul'24	Agt'24	Jan-Agt'23	Jan-Agt'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Alas kaki (64)	4,92	135,11	265,59	36,94	570,56	96,57	5.303,16	1.444,66	20,89
Kendaraan dan bagiannya (87)	256,64	238,81	241,98	1.908,92	1.562,91	1,33	-5,71	-18,13	19,04
Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	124,96	146,68	102,22	752,29	1.261,13	-30,31	-18,19	67,64	8,04
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	75,35	96,04	99,30	613,21	668,96	3,40	31,78	9,09	7,81
Ikan, krustasea, dan moluska (03)	82,85	86,50	93,25	623,04	697,87	7,81	12,56	12,01	7,34
Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	64,53	64,25	54,85	419,80	423,08	-14,62	-15,00	0,78	4,32
Berbagai produk kimia (38)	38,91	35,63	38,83	259,29	271,25	8,98	-0,21	4,61	3,05
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	43,96	41,33	37,58	317,08	266,34	-9,06	-14,51	-16,00	2,96
Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (62)	22,70	23,85	34,80	162,83	166,60	45,93	53,29	2,31	2,74
Sabun dan preparat pembersih (34)	32,76	39,60	31,84	232,02	239,02	-19,58	-2,80	3,01	2,50
Total 10 Golongan Barang	747,58	907,80	1.000,24	5.325,42	6.127,72	10,19	33,80	15,07	78,69
Lainnya	231,68	257,22	270,92	1.854,49	1.978,44	5,32	16,93	6,68	21,31
Total Ekspor	979,26	1.165,02	1.271,16	7.179,91	8.106,16	9,11	29,81	12,90	100,00

3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Agustus 2024 mengalami kenaikan di Amerika dan Australia. Asia menjadi benua tujuan ekspor utama Agustus 2024 dengan andil 64,89 persen dan mencapai US\$824,89 juta. Ekspor ke Asia turun 0,34 persen dibanding bulan sebelumnya. Sementara itu, ekspor ke Australia merupakan yang terkecil pada Agustus 2024 dengan US\$33,00 juta dan andil 2,60 persen.

Total nilai ekspor ke sepuluh negara tujuan utama mencapai US\$912,44 juta atau naik US\$132,48 juta (16,99 persen) dibanding Juli 2024. Dari sepuluh negara tujuan ekspor, enam diantaranya mengalami kenaikan ekspor. Negara yang mengalami kenaikan terbesar adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$195,57 juta atau naik 168,18 persen. Ini menjadikan Amerika Serikat sebagai negara tujuan ekspor utama Jakarta pada Agustus 2024. Ekspor ke Amerika Serikat didominasi oleh komoditas alas kaki dengan andil 55,12 persen dari total ekspor ke Amerika Serikat atau 8,84 persen dari total ekspor Jakarta. Selain itu, ikan, krustasea, dan moluska juga menjadi kelompok komoditas dengan ekspor tertinggi ke Amerika Serikat dengan nilai US\$16,27 juta.

Selanjutnya, Tiongkok menjadi negara tujuan utama ekspor kedua dengan nilai ekspor mencapai US\$173,84 juta atau naik 30,49 persen dibanding Juli 2024. Ekspor ke Tiongkok utamanya adalah alas kaki dengan nilai US\$37,54 juta dan andil 21,59 persen dari total ekspor ke Tiongkok. Sementara itu, ekspor ke Hongkong menjadi penurunan terdalam hingga mencapai US\$39,20 juta atau turun 38,48 persen. Logam mulia dan perhiasan/permata menjadi komoditas unggulan ekspor ke Hongkong.

Tabel 2.3 Ekspor Jakarta Menurut Benua, Agustus 2024

Benua	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total (%) Agt 2024
	Agt'23	Jul'24	Agt'24	Jan-Agt'23	Jan-Agt'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Afrika	41,48	49,33	47,97	291,96	309,80	-2,75	15,64	6,11	3,77
Amerika	115,22	140,08	267,70	864,32	1.107,46	91,11	132,34	28,13	21,06
Asia	757,29	827,72	824,89	5.501,35	5.945,71	-0,34	8,93	8,08	64,89
Eropa	46,19	121,33	97,60	363,30	569,66	-19,56	111,29	56,80	7,68
Australia	19,08	26,56	33,00	158,98	173,53	24,21	72,94	9,15	2,60
Total Ekspor	979,26	1.165,02	1.271,16	7.179,91	8.106,16	9,11	29,81	12,90	100,00

Tabel 2.4 Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan Utama, Agustus 2024

Negara Tujuan Ekspor	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt 2024 (%)
	Agt'23	Jul'24	Agt'24	Jan-Agt'23	Jan-Agt'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Amerika Serikat	68,48	72,93	195,57	544,17	742,36	168,18	185,59	36,42	15,39
Tiongkok	147,08	133,22	173,84	986,18	1.057,63	30,49	18,19	7,25	13,68
Singapura	85,06	101,23	105,80	620,10	796,93	4,51	24,38	28,52	8,32
Filipina	87,46	88,59	89,92	715,35	645,41	1,49	2,80	-9,78	7,07
Malaysia	75,98	90,01	83,83	605,05	601,33	-6,87	10,34	-0,61	6,60
Vietnam	40,02	70,90	67,41	333,10	467,83	-4,92	68,43	40,44	5,30
Jepang	63,22	57,64	65,87	424,33	276,92	14,28	4,18	-34,74	5,18
Thailand	50,83	56,29	57,15	410,91	389,01	1,55	12,46	-5,33	4,50
Hongkong	81,14	63,72	39,20	333,67	373,17	-38,48	-51,69	11,84	3,08
Uni Emirat Arab	23,35	45,43	33,85	132,44	220,22	-25,49	44,98	66,28	2,66
Total 10 Negara	722,62	779,96	912,44	5.105,30	5.570,81	16,99	26,27	9,12	71,78
Lainnya	256,64	385,06	358,72	2.074,61	2.535,35	-6,84	39,78	22,21	28,22
Total Ekspor	979,26	1.165,02	1.271,16	7.179,91	8.106,16	9,11	29,81	12,90	100,00

Tabel 2.5 Ekspor Jakarta Menurut Sektor dan Golongan Komoditas Utama, Agustus 2024

Golongan Barang	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt 2024 (%)
	Agt'23	Jul'24	Agt'24	Jan-Agt'23	Jan-Agt'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Industri Pengolahan									
Alas kaki (64)	4,92	135,11	265,59	36,94	570,56	96,57	5.303,16	1.444,66	20,89
Kendaraan dan bagiannya (87)	256,64	238,81	241,98	1.908,92	1.562,91	1,33	-5,71	-18,13	19,04
Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	124,56	143,75	101,92	746,42	1.253,55	-29,10	-18,18	67,94	8,02
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	75,35	96,04	99,30	613,21	668,96	3,40	31,78	9,09	7,81
Ikan, krustasea, dan moluska (03)	75,46	73,88	82,61	548,25	570,11	11,82	9,48	3,99	6,50
Pertanian, kehutanan, dan perikanan									
Susu, mentega, dan telur (04)	10,60	9,73	11,16	92,38	84,14	14,77	5,31	-8,92	0,88
Ikan, krustasea, dan moluska (03)	7,39	12,62	10,64	74,79	127,76	-15,70	43,95	70,83	0,84
Buah-buahan (08)	2,72	4,93	6,52	38,74	82,05	32,07	139,40	111,76	0,51
Kopi, teh, dan rempah-rempah (09)	3,33	3,11	3,65	30,35	24,52	17,37	9,55	-19,20	0,29
Lak, getah, dan damar (13)	0,81	0,78	2,87	3,69	5,79	269,77	256,20	56,83	0,23
Migas									
Bahan bakar mineral (27)	2,51	3,34	2,97	14,35	29,32	-11,01	18,47	104,38	0,23
Pertambangan dan lainnya									
Karet dan barang dari karet (40)	0,01	0,01	0,02	0,21	0,04	50,08	50,84	-81,26	~0
Bahan bakar mineral (27)	-	0,01	0,01	~0	0,02	92,36	-	2.957,97	~0
Garam, belerang, batu, dan semen (25)	0,17	0,04	0,01	0,87	0,80	-81,59	-95,29	-8,88	~0
Bijih logam, terak, dan abu (26)	~0	~0	~0	~0	~0	1.202,37	53.351,80	172,62	~0
Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	~0	-	-	~0	-	-	-100,00	-100,00	-
Lainnya	414,79	442,86	441,91	3.070,79	3.125,63	-0,22	6,54	1,79	34,76
Total Exports	979,26	1.165,02	1.271,16	7.179,91	8.106,16	9,11	29,81	12,90	100,00

*~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Tabel 2.6 Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan Utama dan Golongan Komoditas Utama, Agustus 2024

Golongan Barang	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt 2024 (%)
	Agt'23	Jul'24	Agt'24	Jan-Agt'23	Jan-Agt'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Amerika Serikat									
Alas kaki (64)	0,17	1,54	107,80	1,57	168,79	6.891,24	62.345,30	10.618,50	8,48
Ikan, krustasea, dan moluska (03)	17,31	11,77	16,27	133,65	93,71	38,22	-6,00	-29,88	1,28
Kendaraan dan bagiannya (87)	2,14	6,26	12,42	33,41	55,01	98,37	481,02	64,64	0,98
Tiongkok									
Alas kaki (64)	~0	13,33	37,54	0,02	63,71	181,63	5.227.157,68	328.283,08	2,95
Ikan, krustasea, dan moluska (03)	32,99	26,10	35,51	215,09	266,16	36,07	7,65	23,75	2,79
Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	39,57	35,97	29,67	237,81	232,25	-17,51	-25,02	-2,34	2,34
Singapura									
Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	52,49	65,67	62,88	357,03	508,94	-4,24	19,81	42,55	4,95
Kendaraan dan bagiannya (87)	1,06	1,51	10,65	8,69	20,12	605,50	907,47	131,46	0,84
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	5,23	3,94	4,97	33,86	35,90	26,12	-5,09	6,01	0,39
Filipina									
Kendaraan dan bagiannya (87)	41,80	38,27	37,99	375,49	291,90	-0,72	-9,11	-22,26	2,99
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	15,85	17,84	18,25	106,89	123,48	2,28	15,14	15,52	1,44
Olahan dari tepung (19)	1,36	5,29	6,65	22,29	36,24	25,76	387,58	62,57	0,52
Malaysia									
Kendaraan dan bagiannya (87)	33,06	35,34	32,07	245,23	234,48	-9,25	-2,99	-4,38	2,52
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	13,40	13,64	13,61	119,19	90,97	-0,18	1,59	-23,68	1,07
Olahan dari tepung (19)	8,39	10,48	11,96	64,47	84,11	14,13	42,55	30,46	0,94
Lainnya	714,44	878,07	832,92	5.225,22	5.800,39	-5,14	16,58	11,01	65,52
Total Ekspor	979,26	1.165,02	1.271,16	7.179,91	8.106,16	9,11	29,81	12,90	100,00

*~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Tabel 2.7 Ekspor Jakarta, 2023–2024

Tahun-Bulan	Nilai FOB (juta US\$)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai FOB (juta US\$)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2023					
Januari	913,91	-0,06	-10,40	913,91	-10,40
Februari	921,14	0,79	-2,22	1.835,05	-6,47
Maret	985,70	7,01	0,69	2.820,75	-4,09
April	665,13	-32,52	-30,47	3.485,88	-10,56
Mei	960,52	44,41	34,80	4.446,40	-3,55
Juni	858,17	-10,66	-13,81	5.304,57	-5,37
Juli	896,09	4,42	-2,26	6.200,66	-4,94
Agustus	979,26	9,28	-2,87	7.179,92	-4,66
September	963,15	-1,65	-5,49	8.143,07	-4,76
Oktober	1.002,53	4,09	1,36	9.145,60	-4,12
November	996,07	-0,64	0,62	10.141,67	-3,68
Desember	930,61	-6,57	-4,43	11.072,28	-3,74
2024					
Januari	833,09	-10,48	-8,84	833,09	-8,84
Februari	772,91	-7,22	-16,09	1.606,00	-12,48
Maret	1.140,54	47,56	15,71	2.746,54	-2,63
April	805,04	-29,42	21,03	3.551,58	1,88
Mei	1.028,48	27,76	7,08	4.580,06	3,01
Juni	1.089,92	5,97	27,01	5.669,98	6,89
Juli	1.165,02	6,89	30,01	6.835,00	10,23
Agustus	1.271,16	9,11	29,81	8.106,16	12,90

Tabel 2.8 Ekspor Melalui Jakarta, 2023–2024

Tahun-Bulan	Nilai FOB (juta US\$)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		<i>m-to-m</i>	<i>y-on-y</i>	Nilai FOB (juta US\$)	<i>y-on-y</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2023					
Januari	5.551,15	0,06	-5,24	5551,15	-5,39
Februari	5.175,40	-6,77	-11,83	10.726,55	-8,54
Maret	6.123,91	18,33	-11,41	16.850,46	-9,60
April	4.029,96	-34,19	-35,31	20.880,42	-16,04
Mei	5.619,40	39,44	23,79	26.499,82	-9,89
Juni	5.048,75	-10,15	-17,70	31.548,57	-11,24
Juli	5.290,74	4,79	-8,16	36.839,31	-10,81
Agustus	5.653,90	6,86	-5,72	42.493,21	-10,17
September	5.022,51	-11,17	-12,38	47.515,72	-10,41
Oktober	5.241,68	4,36	-4,99	52.757,40	-9,90
November	5.269,77	0,54	-4,83	58.027,17	-9,46
Desember	4.847,41	-8,01	-7,84	62.874,58	-9,33
2024					
Januari	4.972,92	2,59	-10,42	4.972,92	-10,42
Februari	4.954,45	-0,37	-4,27	9.927,37	-7,45
Maret	5.674,30	14,53	-7,34	15.601,67	-7,41
April	4.285,83	-24,47	6,35	19.887,50	-4,76
Mei	5.890,78	37,45	4,83	25.778,28	-2,72
Juni	5.155,41	-12,48	2,11	30.933,69	-1,95
Juli	5.621,81	9,05	6,26	36.555,50	-0,77
Agustus	5.975,62	6,29	5,69	42.531,12	0,09



B. Perkembangan Impor

- Nilai impor Jakarta Agustus 2024 mencapai US\$ 7.468,17 juta, naik 2,99 persen dibandingkan Juli 2024 atau naik 9,95 persen dibandingkan Agustus 2023.
- Impor migas Agustus 2024 senilai US\$ 266,81 juta, naik 1,34 persen dibandingkan Juli 2024 atau naik 33,94 persen dibandingkan Agustus 2023.
- Impor nonmigas Agustus 2024 senilai US\$ 7.201,36 juta, naik 3,05 persen dibandingkan Juli 2024 atau naik 9,23 persen dibandingkan Agustus 2023.
- Peningkatan komoditas impor terbesar Agustus 2024 dibandingkan Juli 2024 adalah mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya US\$ 159,80 juta (21,50 persen). Sementara itu penurunan terbesar impor adalah besi dan baja US\$ 41,56 juta (minus 10,15 persen).
- Menurut klasifikasi golongan penggunaan barang (BEC), nilai impor Agustus 2024 terhadap bulan sebelumnya terjadi peningkatan pada barang modal US\$ 275,05 juta (16,44 persen), dan barang konsumsi sebesar US\$ 6,57 juta (0,71 persen). Sementara itu, impor bahan baku/penolong mengalami penurunan sebesar US\$ 64,74 juta (minus 1,39 persen).
- Tiga negara pemasok barang impor terbesar pada Agustus 2024 adalah Tiongkok US\$ 2.888,23 juta (38,67 persen), Jepang US\$ 820,73 juta (10,99 persen), dan Thailand US\$ 531,05 juta (7,11 persen).

1. Perkembangan Impor Agustus 2024

Impor Jakarta pada Agustus 2024 mencapai US\$ 7.468,17 juta, kembali menjadi yang tertinggi sepanjang tahun 2024. Impor periode ini tumbuh sebesar 2,99 persen dibandingkan periode sebelumnya. Dimana tingginya pertumbuhan nilai impor periode ini dipicu oleh peningkatan impor Jakarta pada sektor migas maupun nonmigas. Pertumbuhan impor *month-to-month* pada periode ini dipengaruhi oleh naiknya impor nonmigas sebesar sebesar 3,05 persen, diikuti oleh peningkatan impor migas sebesar 1,34 persen. Impor nonmigas masih mendominasi impor Jakarta sebesar 96,43 persen dari total impor Jakarta pada periode ini.

Bila ditinjau berdasarkan komoditas impor utama, sepuluh komoditi impor utama Jakarta memberikan andil 64,87 persen dari total impor Jakarta, dimana mesin dan peralatan mekanik serta bagiannya masih menempati posisi pertama sebagai komoditi impor utama Jakarta dengan andil 18,68 persen terhadap total impor Jakarta Agustus 2024. Sepuluh komoditi impor utama secara total tumbuh sebesar 2,79 persen. Pertumbuhan impor ini disebabkan oleh impor mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya yang mengalami kenaikan sebesar 21,50 persen, diikuti oleh kendaraan dan bagiannya sebesar 13,26 persen, dan alumunium dan barang daripadanya sebesar 1,57 persen.

Pada periode ini, impor dari benua Asia menyumbang 81,37 persen dari total impor ke Jakarta. Tinjauan negara asal impor menunjukkan Tiongkok menempati posisi pertama sebagai negara asal importir utama dengan andil sebesar 38,67 persen, dimana produk impor utamanya adalah mesin dan peralatan mekanik dan bagiannya. Secara total, sepuluh negara asal impor utama tumbuh sebesar 2,14 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Pada periode ini, Singapura menyumbang peningkatan impor *month-to-month* terbesar pada sepuluh negara impor utama sebesar 32,94 persen, dimana mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya, mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya, dan berbagai produk kimia menjadi penyumbang tingginya kenaikan impor pada negara ini. Selanjutnya, kenaikan impor ini diikuti oleh India sebesar 31,46 persen, dan Australia sebesar 17,10 persen.

Impor tahunan Jakarta pada periode ini tumbuh sebesar 9,95 persen dibandingkan dengan Agustus 2023. Tumbuhnya impor *year-on-year* terutama dipicu oleh meningkatnya nilai kinerja impor sektor migas sebesar 33,94 persen dan sektor nonmigas sebesar 9,23 persen. Berdasarkan komoditas, penyumbang terbesar pertumbuhan impor *year-on-year* pada periode ini adalah bahan karet dan barang dari karet sebesar 38,21 persen, yang utamanya berasal dari Tiongkok, Jepang, dan Thailand. Diikuti oleh peningkatan impor bahan bakar mineral sebesar 34,86 persen, yang terutama berasal dari Singapura, Tiongkok, dan Malaysia.

Pada periode ini, meningkatnya nilai impor dari lima negara asal impor, menyebabkan tumbuhnya nilai impor total dari sepuluh negara asal impor utama sebesar 9,78 persen secara *year-on-year*. Dimana peningkatan nilai impor terbesar berasal dari Singapura sebesar 47,35 persen, diikuti oleh Vietnam sebesar 28,94 persen, dan Tiongkok sebesar 27,16 persen.

Selanjutnya, tinjauan secara kumulatif menunjukkan impor Jakarta pada periode ini berkontraksi sebesar 3,89 persen dibandingkan dengan nilai impor periode Januari-Agustus 2023. Penurunan empat komoditas utama impor pada periode ini menyebabkan penurunan impor kumulatif dari total sepuluh komoditas impor Jakarta berkontraksi sebesar 3,32 persen, dimana impor kendaraan dan bagiannya menyumbang penurunan terbesar yaitu 22,03 persen.

2. Perkembangan Impor Berdasarkan Klasifikasi Golongan Penggunaan Barang Impor (BEC) Agustus 2024

Berdasarkan kelompok barang pada klasifikasi golongan penggunaan barang impor (BEC), dua kelompok mengalami kenaikan dan satu kelompok mengalami penurunan pada periode ini. Secara month-to-month, impor bahan baku/penolong mengalami penurunan sebesar 1,39 persen. Kendati demikian impor barang modal mengalami pertumbuhan sebesar 16,44 persen, diikuti oleh pertumbuhan impor barang konsumsi sebesar 0,71 persen. Pertumbuhan pada kelompok barang modal mencerminkan adanya peningkatan permintaan domestik untuk mendukung kegiatan industri pada periode ini.

Impor bahan baku/penolong tercatat US\$ 4.593,82 juta dengan andil 61,51 persen dari impor total Jakarta. Impor pada kelompok ini didominasi oleh impor pada sektor nonmigas sebesar 94,19 persen, diikuti oleh sektor migas sebesar 5,81 persen. Pada periode ini, penyumbang utama penurunan impor pada kelompok ini adalah besi dan baja sebesar 10,15 persen, yang utamanya berasal dari Tiongkok, Jepang, dan Republik Korea. Komoditas selanjutnya penyumbang penurunan nilai impor pada kelompok ini adalah mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar 6,37 persen, yang utamanya berasal dari Tiongkok, Jepang, dan Thailand.

Pada periode ini, nilai impor barang modal mencapai US\$ 1.948,45 juta, merupakan andil terbesar kedua sebesar 26,09 persen dari total impor Jakarta. Pertumbuhan impor kelompok ini dipicu oleh impor kendaraan udara dan bagiannya yang mengalami peningkatan sebesar 37.613,53 persen, dengan komoditas spesifiknya adalah pesawat udara dan bagiannya, utamanya berasal dari Perancis, Tiongkok, dan Jepang. Komoditas penyumbang peningkatan pada kelompok ini berikutnya adalah impor mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya yang mengalami peningkatan sebesar 72,56 persen, dengan komoditas spesifiknya adalah alat ukur dan alat uji, peralatan komunikasi lainnya, dan peralatan listrik yang utamanya berasal dari Tiongkok, Singapura, dan Jepang.

Pada Agustus 2024, impor barang konsumsi mencapai US\$ 925,90 juta, dengan andil sebesar 12,40 persen dari total impor Jakarta. Peningkatan impor kelompok ini utamanya dipicu oleh tumbuhnya impor daging hewan sebesar 31,93 persen, dengan komoditas spesifik daging ternak yang utamanya berasal dari Australia, India, dan Amerika Serikat. Peningkatan ini diikuti oleh peningkatan impor berbagai makanan olahan sebesar 5,22 persen dengan komoditas spesifik makanan olahan lainnya, olahan kopi dan teh, dan herbal, yang utamanya berasal dari Tiongkok, Malaysia, dan Singapura.

Tabel 2.9 Impor Migas dan Nonmigas Jakarta, Agustus 2024

Kelompok	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agu'24 (%)
	Agu'23	Jul'24	Agu'24	Jan-Agu'23	Jan-Agu'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Migas	199,20	263,28	266,81	1.292,79	1.905,03	1,34	33,94	47,36	3,57
Non Migas	6.592,89	6.988,01	7.201,36	49.955,67	47.351,70	3,05	9,23	-5,21	96,43
Total Impor	6.792,09	7.251,29	7.468,17	51.248,46	49.256,73	2,99	9,95	-3,89	100,00

Tabel 2.10 Ringkasan Perkembangan Impor Jakarta, 2023–2024

Tahun-Bulan	Nilai CIF (juta US\$)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai CIF (juta US\$)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2023					
Januari	6.309,71	-3,11	-6,29	6.309,71	-6,29
Februari	5.549,92	-12,04	0,18	11.859,63	-3,37
Maret	7.243,39	30,51	3,15	19.103,02	-1,00
April	4.876,16	-32,68	-20,60	23.979,18	-5,73
Mei	7.473,81	53,27	25,09	31.452,99	0,13
Juni	6.199,00	-17,06	-11,22	37.651,99	-1,93
Juli	6.804,38	9,77	0,82	44.456,38	-1,52
Agustus	6.792,09	-0,18	-10,66	51.248,46	-2,84
September	5.699,95	-16,08	-13,26	56.948,41	-3,99
Oktober	6.209,78	8,94	-2,89	63.158,19	-3,88
November	6.525,56	5,09	-6,62	69.683,75	-4,15
Desember	5.978,38	-8,39	-8,19	75.662,13	-4,48
2024					
Januari	6.052,59	1,24	-4,07	6.052,59	-4,07
Februari	5.744,56	-5,09	3,51	11.797,15	-0,53
Maret	5.440,87	-5,29	-24,89	17.238,02	-9,76
April	4.846,44	-10,93	-0,61	22.084,46	-7,90
Mei	6.401,12	32,08	-14,35	28.485,58	-9,43
Juni	6.051,69	-5,46	-2,38	34.537,27	-8,27
Juli	7.251,29	19,82	6,57	41.788,56	-6,00
Agustus	7.468,17	2,99	9,95	49.256,73	-3,89

Tabel 2.11 Ringkasan Perkembangan Impor Melalui Pelabuhan Muat Jakarta, 2023–2024

Tahun-Bulan	Nilai CIF (juta US\$)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai CIF (juta US\$)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2023					
Januari	8.641,24	-1,30	-10,26	8.641,24	-10,26
Februari	7.596,02	-12,10	0,28	16.237,26	-5,62
Maret	9.810,11	29,15	-2,18	26.047,36	-4,35
April	6.448,02	-34,27	-17,15	32.495,38	-7,20
Mei	9.936,27	54,10	19,85	42.431,65	-2,02
Juni	8.161,73	-17,86	-14,67	50.593,38	-4,31
Juli	8.961,32	9,80	-4,25	59.554,70	-4,30
Agustus	8.941,91	-0,22	-12,45	68.496,61	-5,45
September	7.475,55	-16,40	-18,74	75.972,15	-6,94
Oktober	8.478,21	13,41	-4,18	84.450,36	-6,67
November	8.623,13	1,71	-7,34	93.073,48	-6,74
Desember	7.882,68	-8,59	-9,96	100.956,17	-7,00
2024					
Januari	8.071,24	2,39	-6,60	8.071,24	-6,60
Februari	7.710,72	-4,47	1,51	15.781,96	-2,80
Maret	8.194,77	6,28	-16,47	23.976,73	-7,95
April	7.159,11	-12,64	11,03	31.135,84	-4,18
Mei	9.058,28	26,53	-8,84	40.194,12	-5,27
Juni	8.676,42	-4,22	6,31	48.870,54	-3,41
Juli	10.449,01	20,43	16,60	59.319,55	-0,39
Agustus	10.543,07	0,90	17,91	69.862,62	1,99

Tabel 2.12 Impor Jakarta Menurut Negara Asal Utama, Agustus 2024

Negara Asal Impor	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agu'24 (%)
	Agu'23	Jul'24	Agu'24	Jan-Agu'23	Jan-Agu'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tiongkok	2.271,42	2.978,92	2.888,23	17.546,64	19.215,80	-3,04	27,16	9,51	38,67
Jepang	916,02	789,56	820,73	6.776,06	5.181,95	3,95	-10,40	-23,53	10,99
Thailand	548,43	602,96	531,05	4.210,19	3.939,85	-11,93	-3,17	-6,42	7,11
Singapura	330,24	366,03	486,60	2.206,65	2.591,66	32,94	47,35	17,45	6,52
Republik Korea	371,83	334,27	328,24	3.093,01	2.339,46	-1,80	-11,72	-24,36	4,39
India	268,20	219,75	288,88	2.269,41	1.664,03	31,46	7,71	-26,68	3,87
Amerika Serikat	383,06	263,08	270,91	2.309,11	1.971,44	2,97	-29,28	-14,62	3,63
Malaysia	238,23	215,70	243,76	1.758,57	1.677,85	13,01	2,32	-4,59	3,26
Australia	245,41	194,54	227,81	1.521,49	1.408,78	17,10	-7,17	-7,41	3,05
Vietnam	164,94	202,06	212,67	1.360,01	1.481,03	5,26	28,94	8,90	2,85
Total 10 Negara	5.737,78	6.166,87	6.298,88	43.051,14	41.471,85	2,14	9,78	-3,67	84,34
Lainnya	1.054,31	1.084,42	1.169,29	8.197,32	7.784,88	7,83	10,91	-5,03	15,66
Total Impor	6.792,09	7.251,29	7.468,17	51.248,46	49.256,73	2,99	9,95	-3,89	100,00

Tabel 2.13 Impor Jakarta Berdasarkan Golongan Barang Utama (HS dua digit), Agustus 2024

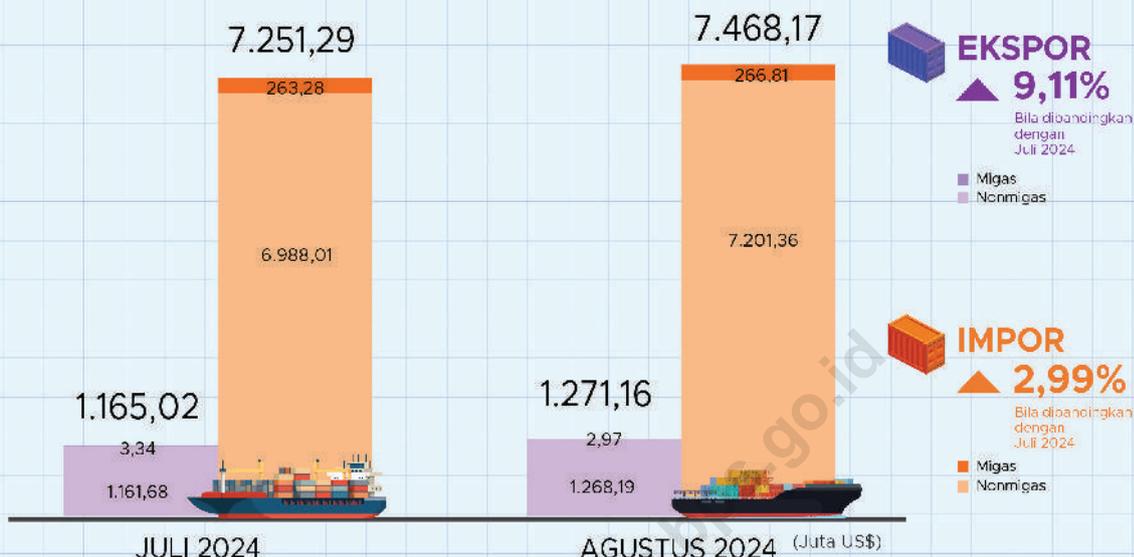
Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agu'24 (%)
	Agu'23	Jul'24	Agu'24	Jan- Agu'23	Jan- Agu'24	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	1.319,29	1.459,01	1.395,12	9.790,22	9.473,27	-4,38	5,75	-3,24	18,68
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	744,02	743,33	903,13	5.477,65	5.495,63	21,50	21,39	0,33	12,09
Kendaraan dan bagiannya (87)	680,30	652,40	738,92	5.679,56	4.428,43	13,26	8,62	-22,03	9,89
Plastik dan barang dari plastik (39)	433,29	529,15	527,60	3.311,82	3.628,17	-0,29	21,77	9,55	7,07
Besi dan baja (72)	419,13	409,62	368,06	3.227,78	2.693,83	-10,15	-12,19	-16,54	4,93
Bahan bakar mineral (27)	202,95	268,82	273,70	1.323,86	1.943,78	1,82	34,86	46,83	3,67
Bahan kimia organik (29)	173,09	216,21	208,08	1.431,57	1.495,33	-3,76	20,22	4,45	2,79
Berbagai produk kimia (38)	154,48	153,59	148,74	1.083,82	1.089,65	-3,16	-3,72	0,54	1,99
Karet dan barang dari karet (40)	103,98	145,59	143,70	788,00	799,15	-1,30	38,21	1,42	1,92
Aluminium dan barang daripadanya (76)	109,12	135,61	137,74	887,80	858,83	1,57	26,22	-3,26	1,84
Total 10 Golongan Barang	4.339,65	4.713,33	4.844,79	33.002,08	31.906,07	2,79	11,64	-3,32	64,87
Lainnya	2.452,44	2.537,96	2.623,38	18.246,38	17.350,66	3,37	6,97	-4,91	35,13
Total Impor	6.792,09	7.251,29	7.468,17	51.248,46	49.256,73	2,99	9,95	-3,89	100,00

Tabel 2.14 Impor Komoditas Utama Jakarta Menurut Golongan Penggunaan Barang (BEC), Agustus 2024

Komoditas (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan (%) Agu'24 thdp Jul'24
	Jul'24	Agu'24	
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang Konsumsi	919,33	925,90	0,71
Daging hewan (02)	68,07	89,80	31,93
Berbagai makanan olahan (21)	60,06	63,19	5,22
Minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik (33)	59,83	61,76	3,23
Susu, mentega, dan telur (04)	54,29	56,18	3,47
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	72,01	55,03	-23,58
Barang Modal	1.673,40	1.948,45	16,44
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	906,14	889,86	-1,80
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	251,25	433,57	72,56
Kendaraan dan bagiannya (87)	338,05	353,05	4,44
Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	92,55	99,55	7,56
Kendaraan udara dan bagiannya (88)	0,17	65,44	37.613,53
Bahan Baku/Penolong	4.658,56	4.593,82	-1,39
Plastik dan barang dari plastik (39)	503,53	500,02	-0,70
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	480,85	450,22	-6,37
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	443,69	419,63	-5,42
Besi dan baja (72)	409,62	368,06	-10,15
Kendaraan dan bagiannya (87)	301,51	342,07	13,45

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR DKI JAKARTA AGUSTUS 2024

Berita Resmi Statistik No. 43/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024



EKSPOR-IMPOR AGUSTUS 2023 - AGUSTUS 2024

(Juta US\$)



EKSPOR MIGAS AGUSTUS 2024		EKSPOR NON MIGAS AGUSTUS 2024		IMPOR MIGAS AGUSTUS 2024		IMPOR NON MIGAS AGUSTUS 2024	
MALAYSIA	0,80	AMERIKA SERIKAT	195,57	SINGAPURA	131,26	TINGKOK	2.825,28
INGGRIS RAYA	0,36	TINGKOK	173,64	TINGKOK	62,95	JEPANG	818,52
KOREA SELATAN	0,34	SINGAPURA	105,77	MALAYSIA	33,14	THAILAND	527,23
TINGKOK	0,20	FILIPINA	89,92	KOREA SELATAN	25,87	SINGAPURA	355,33

(Juta US\$)

Gambar 2.1 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Jakarta, Agustus 2024



Tim Penyusun :
Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting (Qurratul Aini)
Pengolah Data (Hastanti Sukoco Putri, Ita Amaliah, Wahyu Rahmaditama Putera)
Penulis (Hastanti Sukoco Putri, Ita Amaliah)
Infografis (Wahyu Rahmaditama Putera)



BERITA RESMI STATISTIK

No. 44/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024



<https://waka.bps.go.id>

Perkembangan Pariwisata DKI Jakarta Agustus 2024

- Tingkat Penghunian Kamar di hotel bintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 53,28 persen, turun 2,58 persen poin (*year-on-year*).
 - Tingkat Penghunian Kamar di hotel nonbintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 44,72 persen, naik 17,80 persen poin (*year-on-year*)
-

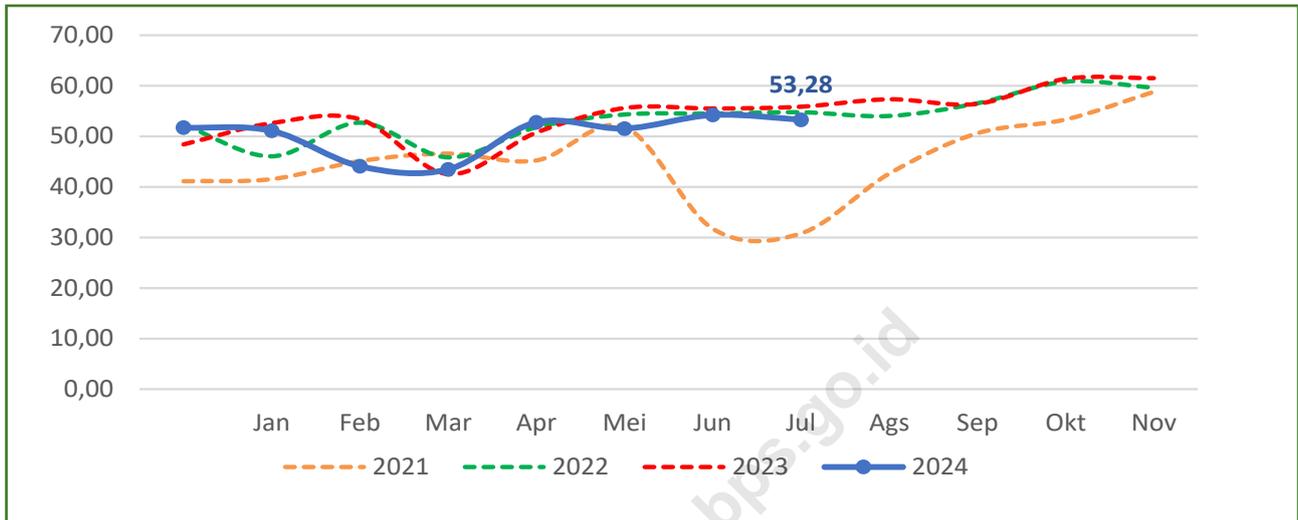


-
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 53,28 persen atau turun 2,58 persen poin dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*) dan mengalami penurunan 0,95 persen poin jika dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
 - TPK hotel bintang 4 (empat) sebesar 60,44 persen merupakan TPK tertinggi dibandingkan TPK hotel berbintang lainnya.
 - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel nonbintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 44,72 persen atau naik sebesar 17,80 persen poin dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*) dan mengalami peningkatan 0,20 persen poin dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
 - Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) hotel bintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 1,42 hari, turun 0,33 poin dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*), dan turun sebesar 0,04 poin apabila dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
 - Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) hotel nonbintang di Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 1,194 hari, turun 0,13 hari dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 0,02 hari apabila dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
 - Proporsi tamu asing terhadap total tamu menginap di hotel bintang Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 10,50 persen.

A. Perkembangan Usaha Jasa Akomodasi

1. Tingkat Penghunian Kamar

TPK hotel bintang Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 53,28 persen. Lebih rinci, TPK tertinggi tercatat pada hotel bintang empat sebesar 60,44 persen, diikuti dengan hotel bintang dua dan bintang tiga masing-masing sebesar 58,03 persen dan 55,32 persen (Tabel 1). Sementara itu, TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu yaitu sebesar 38,67 persen.



Gambar 3.1 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta (%), 2021-2024

TPK hotel bintang Jakarta bulan ini turun 2,58 persen poin, jika dibandingkan dengan kondisi Agustus 2023 yang sebesar 55,86 persen. Berdasarkan klasifikasinya, penurunan TPK terjadi di hotel bintang lima mencapai 14,97 persen poin dan hotel bintang dua turun sebesar 1,03 persen poin (*y-on-y*). Sementara TPK kelas bintang lainnya mengalami peningkatan, dengan peningkatan TPK tertinggi pada hotel bintang satu sebesar 9,32 persen poin. Selanjutnya peningkatan juga terjadi pada hotel bintang tiga sebesar 0,75 persen poin, dan hotel bintang empat sebesar 0,51 persen poin (*y-on-y*).

Tabel 3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel Bintang dan Nonbintang di Jakarta, Agustus 2023, Juli 2024, dan Agustus 2024

Klasifikasi Hotel	Tingkat Penghunian Kamar (persen)			Perubahan (persen poin)	
	Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024	Agustus 2024 terhadap Agustus 2023	Agustus 2024 terhadap Juli 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	29,35	40,26	38,67	9,32	-1,59
Bintang 2	59,06	60,11	58,03	-1,03	-2,08
Bintang 3	54,57	60,16	55,32	0,75	-4,84
Bintang 4	59,93	56,42	60,44	0,51	4,02
Bintang 5	54,18	39,17	39,21	-14,97	0,04
TPK Bintang	55,86	54,23	53,28	-2,58	-0,95
TPK Nonbintang	26,92	44,52	44,72	17,80	0,20

Sejalan dengan *year on year*, TPK hotel bintang Jakarta pada Agustus 2024 dibandingkan bulan sebelumnya juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,95 persen poin. Lebih rinci, sebagian besar klasifikasi kelas hotel bintang mengalami penurunan TPK secara *month-to-month*. Penurunan TPK terdalam terjadi pada hotel bintang tiga sebesar 4,84 persen poin dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*). Selanjutnya diikuti penurunan TPK pada hotel bintang dua turun 2,08 persen poin dan hotel bintang satu turun 1,59 persen poin. Sementara peningkatan TPK terjadi pada hotel bintang empat dan hotel bintang lima dengan peningkatan tertinggi terjadi pada TPK hotel bintang empat sebesar 4,02 persen poin. Sedangkan TPK hotel bintang lima naik sebesar 0,04 persen poin.

Selain TPK hotel bintang, Tabel 1 juga menyajikan data perkembangan TPK hotel nonbintang. TPK hotel nonbintang pada Agustus 2024 mencapai 44,72 persen, mengalami peningkatan sebesar 17,80 persen poin dibandingkan bulan yang sama tahun 2023 (*y-on-y*). Sejalan dengan hal tersebut, TPK hotel nonbintang menunjukkan peningkatan sebesar 0,20 persen poin jika dibandingkan dengan Juli 2024 (*m-to-m*).

2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu

Pada Agustus 2024, RLMT hotel bintang tercatat pada angka 1,42 hari atau turun 0,33 poin dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*). Angka ini juga menunjukkan penurunan sebesar 0,04 poin jika dibandingkan dengan Juli 2024 yang sebesar 1,46 hari (*m-to-m*). Bila dilihat berdasarkan klasifikasinya, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang tertinggi tercatat pada hotel bintang empat yaitu selama 1,58 hari. Sementara rata-rata lama menginap tamu terendah tercatat pada hotel bintang lima yaitu selama 1,28 hari.

Jika dirinci berdasarkan jenis tamu, RLMT Asing di hotel bintang pada Agustus 2024 mencapai 1,67 hari, atau turun 0,78 poin dibandingkan kondisi Agustus 2023. Sementara jika dibandingkan dengan Juli 2024 (*m-to-m*) naik sebesar 0,05 poin.

Sejalan dengan RLMT Asing, RLMT Indonesia pada Agustus 2024 juga mengalami penurunan.

Tabel 3.2 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang dan Nonbintang di Jakarta (hari) Agustus 2023, Juli 2024, dan Agustus 2024

Jenis Tamu	Bulan - Tahun	Kelas Hotel Bintang					Hotel Bintang	Hotel Nonbintang
		1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Asing	Agustus 2024	1,36	1,65	1,83	1,99	1,36	1,67	1,418
	Juli 2024	1,50	1,74	1,89	1,76	1,42	1,62	1,321
	Agustus 2023	2,77	2,53	2,42	2,65	2,34	2,45	3,791
Indonesia	Agustus 2024	1,32	1,40	1,35	1,51	1,25	1,39	1,193
	Juli 2024	1,37	1,38	1,45	1,50	1,32	1,44	1,176
	Agustus 2023	1,48	1,53	1,54	1,87	2,10	1,68	1,324
Asing dan Indonesia	Agustus 2024	1,32	1,40	1,37	1,58	1,28	1,42	1,194
	Juli 2024	1,38	1,39	1,47	1,53	1,36	1,46	1,177
	Agustus 2023	1,48	1,54	1,58	1,96	2,19	1,75	1,329

RLMT Indonesia sebesar 1,39 hari turun 0,29 poin dibandingkan Agustus 2023. Secara *month-to-month* RLMT Indonesia juga turun 0,05 poin dibandingkan dengan Juli 2024 yang mencapai 1,44 hari.

Pada klasifikasi hotel nonbintang, RLMT Agustus 2024 berada pada angka 1,194 hari atau turun 0,135 poin dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*). Tetapi angka ini meningkat jika dibandingkan Juli 2024 sebesar 0,017 poin yang mencapai 1,177 hari.

Jika dirinci berdasarkan jenis tamu, RLMT Asing di hotel nonbintang pada Agustus 2024 mencapai 1,418 hari, atau turun 2,373 poin dibandingkan kondisi Agustus 2023. Sementara secara *month-to-month* RLMT Asing pada hotel nonbintang menunjukkan peningkatan sebesar 0,098 poin jika dibandingkan dengan kondisi Juli 2024.

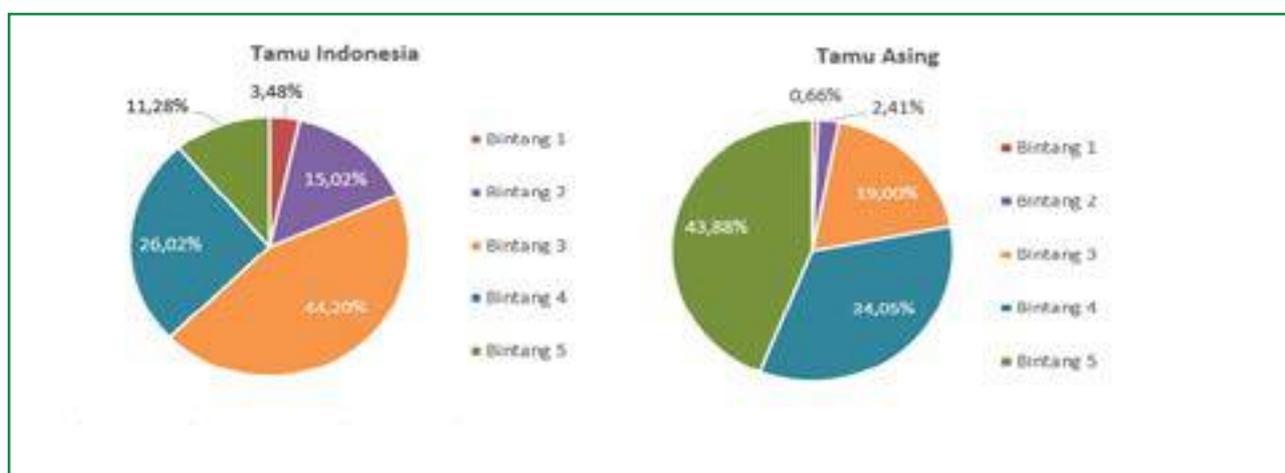
Kondisi yang sama juga terjadi pada RLMT Indonesia. RLMT Indonesia di hotel nonbintang pada Agustus 2024 tercatat 1,193 hari atau turun 0,131 poin dibandingkan Agustus 2023 tetapi meningkat 0,017 poin dibandingkan dengan Juli 2024 yang mencapai 1,176 hari.

3. Tamu Hotel Bintang Menurut Jenis Tamu

Pada Agustus 2024, mayoritas tamu hotel bintang di Jakarta merupakan tamu Indonesia yaitu 89,50 persen dari total tamu yang menginap. Sementara sisanya sebesar 10,50 persen adalah tamu asing. Tamu Indonesia dan tamu asing memiliki preferensi yang berbeda ketika memilih kelas hotel bintang yang disinggahi. Tamu Indonesia banyak yang memilih menggunakan hotel bintang tiga, sedangkan tamu asing lebih memilih menggunakan hotel bintang lima. Hal tersebut dijelaskan secara rinci pada Gambar 5.

Pada kelompok tamu Indonesia, sebanyak 44,20 persen diantaranya menginap di hotel bintang tiga. Selanjutnya, 26,02 persen tamu Indonesia pada Agustus 2024 menginap di hotel bintang empat. Sisanya menginap di hotel bintang dua, hotel bintang lima dan hotel bintang satu dengan persentase masing-masing 15,02 persen, 11,28 persen, dan 3,48 persen.

Jika dibandingkan dengan tamu Indonesia, kelompok tamu asing menunjukkan pola berbeda. Sebanyak 43,88 persen tamu asing menginap di hotel bintang lima. Sementara itu, jumlah tamu asing yang menginap di hotel bintang empat dan hotel bintang tiga mencapai 34,05 persen dan 19,00 persen. Sisanya menginap di hotel bintang dua dan bintang satu masing-masing sebanyak 2,41 persen dan 0,66 persen.



Gambar 3.2 Proporsi Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Jakarta Menurut Jenis Tamu dan Klasifikasi Hotel (persen), Agustus 2024

Tabel 3.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang dan Nonbintang di Jakarta (persen), Agustus 2022 – Agustus 2024

Bulan-Tahun	Kelas Hotel Bintang					Hotel Bintang	Hotel Nonbintang
	1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Agustus 2022	32,93	58,68	54,59	55,17	54,83	54,76	41,79
September 2022	40,79	60,23	54,21	56,43	49,21	54,03	42,00
Oktober 2022	37,65	58,74	57,37	56,58	55,86	56,54	40,30
November 2022	43,59	59,55	58,72	61,56	65,28	60,81	41,05
Desember 2022	45,56	57,29	60,91	60,77	58,59	59,63	43,40
Januari 2023	46,84	57,62	48,54	44,90	47,84	48,40	41,13
Februari 2023	35,67	53,20	52,99	54,53	50,69	52,62	41,81
Maret 2023	34,29	52,89	51,97	51,69	59,51	53,37	33,89
April 2023	30,74	47,20	43,95	42,54	38,06	42,52	38,49
Mei 2023	42,36	54,82	51,13	49,45	51,09	50,75	40,24
Juni 2023	32,71	60,17	56,33	56,97	52,41	55,60	42,62
Juli 2023	29,17	59,73	55,37	56,18	55,81	55,50	39,06
Agustus 2023	29,35	59,06	54,57	59,93	54,18	55,86	26,92
September 2023	38,82	61,66	55,30	59,22	57,33	57,33	41,95
Oktober 2023	47,10	60,21	57,83	56,47	52,95	56,42	43,43
November 2023	33,77	63,39	61,47	65,64	57,21	61,37	42,89
Desember 2023	38,13	65,70	61,68	61,58	61,50	61,51	35,39
Januari 2024	34,33	57,50	51,95	51,85	50,11	51,73	41,74
Februari 2024	31,77	54,86	52,90	48,48	51,85	51,08	43,14
Maret 2024	32,17	44,51	44,28	45,23	44,05	44,08	37,64
April 2024	36,78	50,70	44,23	47,05	33,03	43,47	40,62
Mei 2024	40,01	56,50	55,05	58,07	40,95	52,79	42,23
Juni 2024	37,31	54,72	54,00	57,59	39,19	51,54	43,64
Juli 2024	40,26	60,11	60,16	56,42	39,17	54,23	44,52
Agustus 2024	38,67	58,03	55,32	60,44	39,21	53,28	44,72

Tabel 3.4 Proporsi Tamu Hotel Bintang dan NonBintang Berdasarkan Jenis Tamu di Jakarta (persen), Agustus 2024

Klasifikasi Hotel	Bintang		NonBintang	
	Asing	Nusantara	Asing	Nusantara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	2,18	97,82	-	-
Bintang 2	1,85	98,15	-	-
Bintang 3	4,80	95,20	-	-
Bintang 4	13,32	86,68	-	-
Bintang 5	31,35	68,65	-	-
Proporsi Tamu	10,50	89,50	0,39	99,61

PERKEMBANGAN PARIWISATA DKI JAKARTA, AGUSTUS 2024

Berita Resmi Statistik No. 44/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024



Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, Agustus 2024 (persen)

▼ **0,95** persen poin
Agustus 2024
terhadap
Jul 2024

▼ **2,58** persen poin
Agustus 2024
terhadap
Agustus 2023



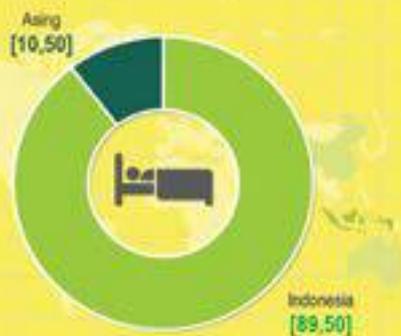
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang, Agustus 2024 (persen)

▲ **0,20** persen poin
Agustus 2024
terhadap
Jul 2024

▲ **17,80** persen poin
Agustus 2024
terhadap
Agustus 2023



Proporsi Tamu Hotel Bintang Menurut Kebangsaan, Agustus 2024 (persen)



Rata-rata Lama Menginap (RLTM), Agustus 2024

Hotel Bintang
1,42 Hari ▼
0,04¹
1 month-to-month

Hotel Non Bintang
1,194 Hari ▲
0,017¹
1 month-to-month



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 3.3 Infografis Perkembangan Pariwisata DKI Jakarta, Agustus 2024



Tim Penyusun:
Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho, Quratul Ain)
Penyunting (Endah Nurjati)
Penulis (Dwi Agus Pujilestari)
Infografis (Wahyu Rahmaditama Putera)



BERITA RESMI STATISTIK

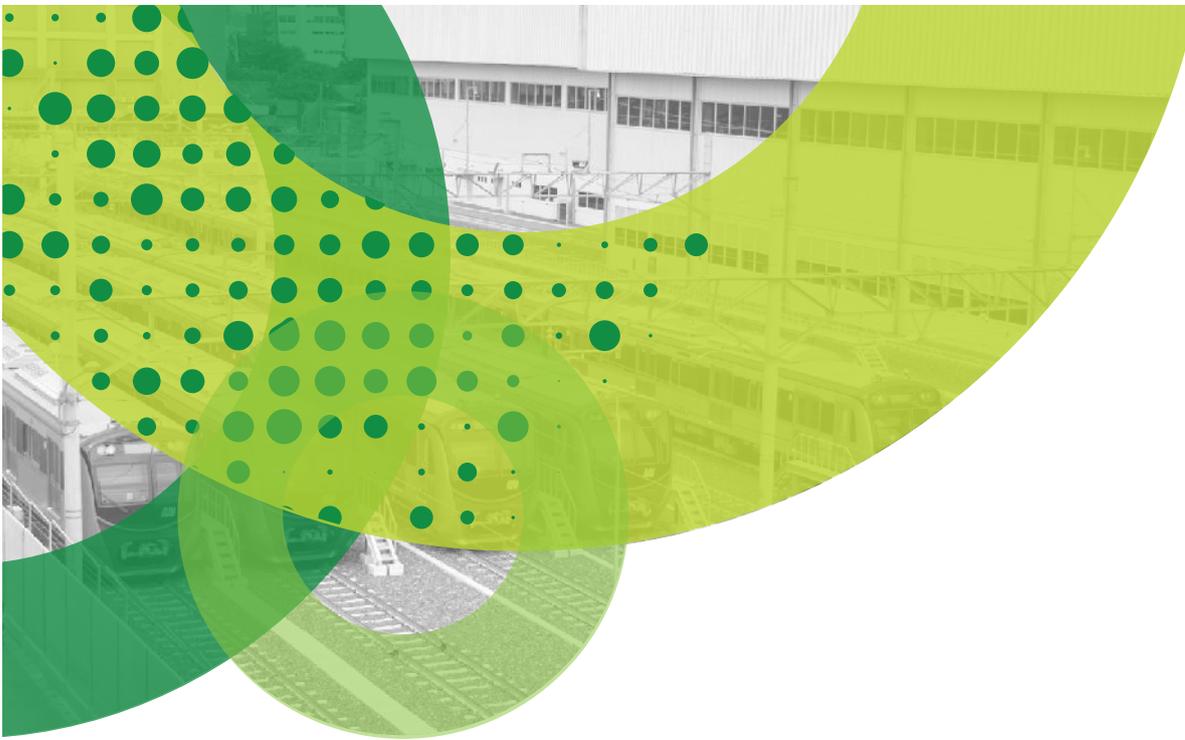
No. 45/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024



<https://www.bps.go.id>

Perkembangan Transportasi DKI Jakarta Agustus 2024

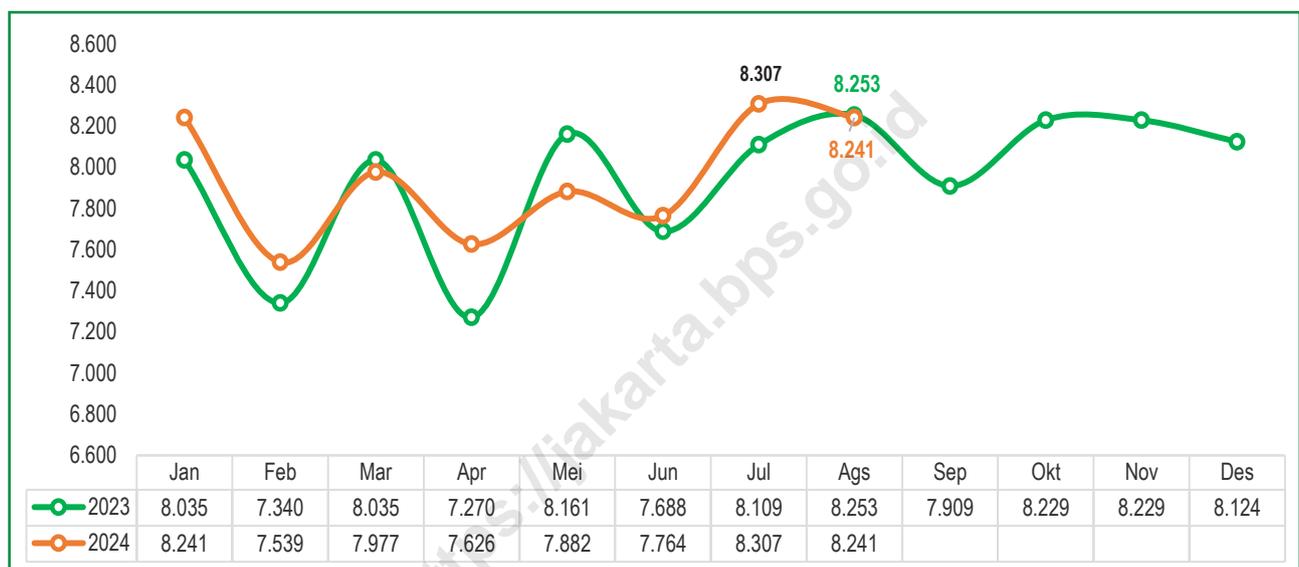
- Jumlah penumpang MRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 3.738.973 orang, turun 1,20 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
 - Jumlah penumpang LRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 129.080 orang, turun 2,55 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
 - Jumlah penumpang Transjakarta pada Agustus 2024 mencapai 33.113.022 orang, turun 6,73 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*).
-



-
- Sepanjang Agustus 2024, total perjalanan *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta mencapai 8.241 perjalanan, turun 0,79 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*) dan turun 0,15 persen dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*).
 - Jumlah penumpang MRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 3.738.973 orang, turun 1,20 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*), namun mengalami peningkatan 24,64 persen dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*).
 - Total perjalanan *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta Agustus 2024 mencapai 6.324 perjalanan, relatif sama dengan total perjalanan Juli 2024 (*m-to-m*), namun meningkat 0,03 persen dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*).
 - Jumlah penumpang LRT Jakarta sepanjang Agustus 2024 sebanyak 129.080 orang, turun 2,55 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*), namun mengalami peningkatan 47,56 persen dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*).
 - Total bus Transjakarta yang beroperasi sepanjang Agustus 2024 mencapai 4.488 unit, meningkat 1,58 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*) dan meningkat 9,73 persen dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*).
 - Sepanjang bulan Agustus 2024, jumlah penumpang Transjakarta mencapai 33.113.022 orang, turun 6,73 persen dibandingkan Juli 2024 (*m-to-m*), namun meningkat 28,88 persen dibandingkan Agustus 2023 (*y-on-y*).

A. Perkembangan *Mass Rapid Transit* (MRT)

Realisasi perjalanan *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 8.241 perjalanan. Jumlah perjalanan MRT Jakarta Agustus 2024 mengalami penurunan sebesar 0,79 persen dibandingkan dengan kondisi Juli 2024 (*month-to-month*) yang mencapai 8.307 perjalanan. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2023 (*year-on-year*), jumlah perjalanan MRT Jakarta turun sebesar 0,15 persen atau turun sebanyak 12 perjalanan, dengan jumlah perjalanan MRT pada Agustus 2023 sebesar 8.253 perjalanan. Pergerakan jumlah perjalanan MRT Jakarta pada Agustus 2024 memiliki pola yang berbeda dengan pergerakan jumlah perjalanan MRT Jakarta pada bulan yang sama tahun 2023. Secara kumulatif, total perjalanan MRT Jakarta Januari-Agustus 2024 sebanyak 63.577 perjalanan, meningkat 1,09 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2023.



Gambar 4.1 Perkembangan Jumlah Perjalanan *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta, 2023-2024

Sementara itu, jumlah penumpang MRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 3.738.973 orang. Jumlah penumpang ini turun 1,20 persen atau turun sejumlah 45.264 orang dibandingkan total penumpang MRT Jakarta pada Juli 2024 (*month-to-month*) yang mencapai 3.784.237 orang. Jika dilihat secara tahunan (*year-on-year*), jumlah penumpang MRT Jakarta Agustus 2024 mengalami peningkatan 24,64 persen, dari 2.999.724 orang (Agustus 2023) menjadi 3.738.973 orang (Agustus 2024).

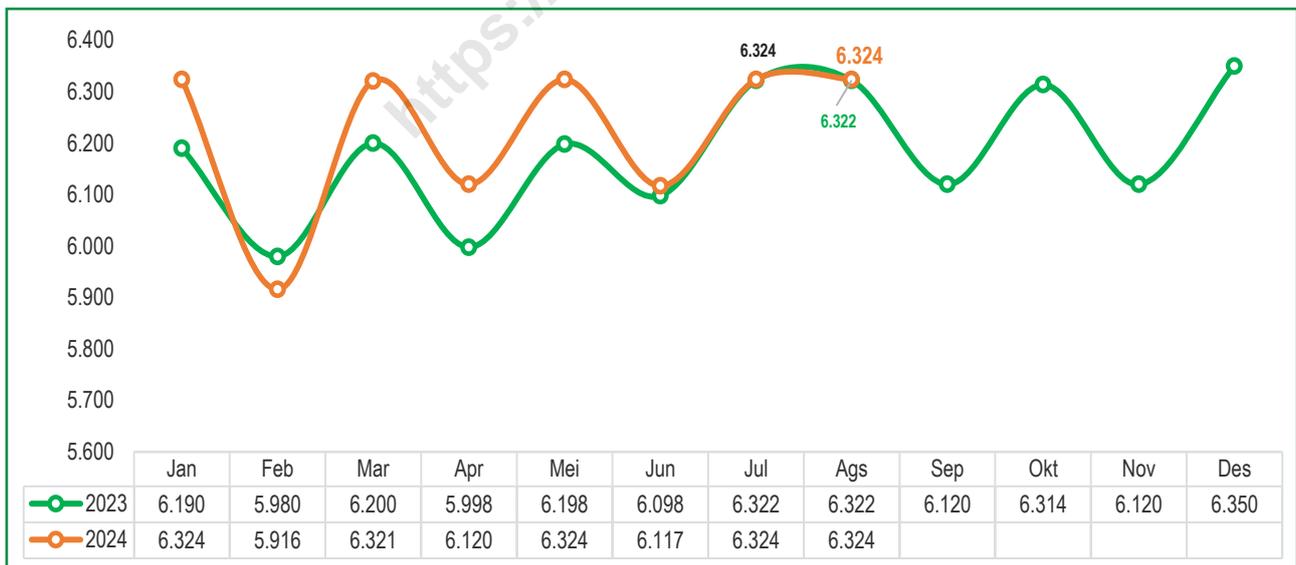
Dilihat secara kumulatif, jumlah penumpang MRT Jakarta Januari-Agustus 2024 mencapai 25.386.776 orang. Jumlah penumpang MRT Jakarta secara kumulatif tahun 2024 relatif meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2023 (*c-to-c*) yang mencapai 21.034.794 atau meningkat 20,69 persen. Peningkatan jumlah penumpang secara kumulatif mengindikasikan bahwa aktivitas mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan MRT Jakarta semakin meningkat. MRT Jakarta menjadi alternatif pilihan transportasi publik bagi masyarakat terutama pada jam sibuk sehingga berpotensi mengurai kemacetan yang terjadi terutama di jalan-jalan protokol.

Tabel 4.1 Perkembangan Indikator Moda Transportasi *Mass Rapid Transit (MRT)* Jakarta, Agustus 2024

Indikator	Jumlah					Perubahan (persen)		
	Ags 2023	Jul 2024	Ags 2024	Jan-Ags 2023	Jan-Ags 2024	Ags'24 thd Jul'24 (m-to-m)	Ags'24 thd Ags'23 (y-on-y)	Jan-Ags'24 thd Jan-Ags'23 (c-to-c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total Perjalanan (Perjalanan)	8,253	8,307	8,241	62,891	63,577	-0.79	-0.15	1.09
Total Penumpang (Orang)	2,999,724	3,784,237	3,738,973	21,034,794	25,386,776	-1.20	24.64	20.69

B. Perkembangan *Light Rail Transit (LRT)*

Total perjalanan *Light Rail Transit (LRT)* Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 6.324 perjalanan. Realisasi perjalanan LRT Jakarta Agustus 2024 relatif sama dengan kondisi Juli 2024 (*month-to-month*) yang juga mencapai 6.324 perjalanan. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2023 (*year-on-year*), jumlah perjalanan LRT Jakarta relatif meningkat sebesar 0,03 persen atau naik sebanyak 2 (dua) perjalanan, dengan jumlah perjalanan LRT Jakarta pada Agustus 2023 yang mencapai 6.322 perjalanan. Secara kumulatif, jumlah perjalanan LRT Jakarta sepanjang Januari-Agustus 2024 mencapai 49.770 perjalanan, meningkat 0,94 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2023.



Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Perjalanan *Light Rail Transit (LRT)* Jakarta, 2023-2024

Dinamika peningkatan jumlah perjalanan secara bulanan tidak sejalan dengan jumlah penumpang LRT Jakarta. Total penumpang LRT Jakarta pada Agustus 2024 mencapai 129.080 orang. Jumlah penumpang LRT Jakarta Agustus 2024 turun 2,55 persen atau mengalami penurunan sebanyak 3.376 orang dibandingkan kondisi Juli 2024 (*month-to-month*) yang pada bulan tersebut mencapai 132.456 orang. Jika dilihat secara tahunan (*year-on-year*),

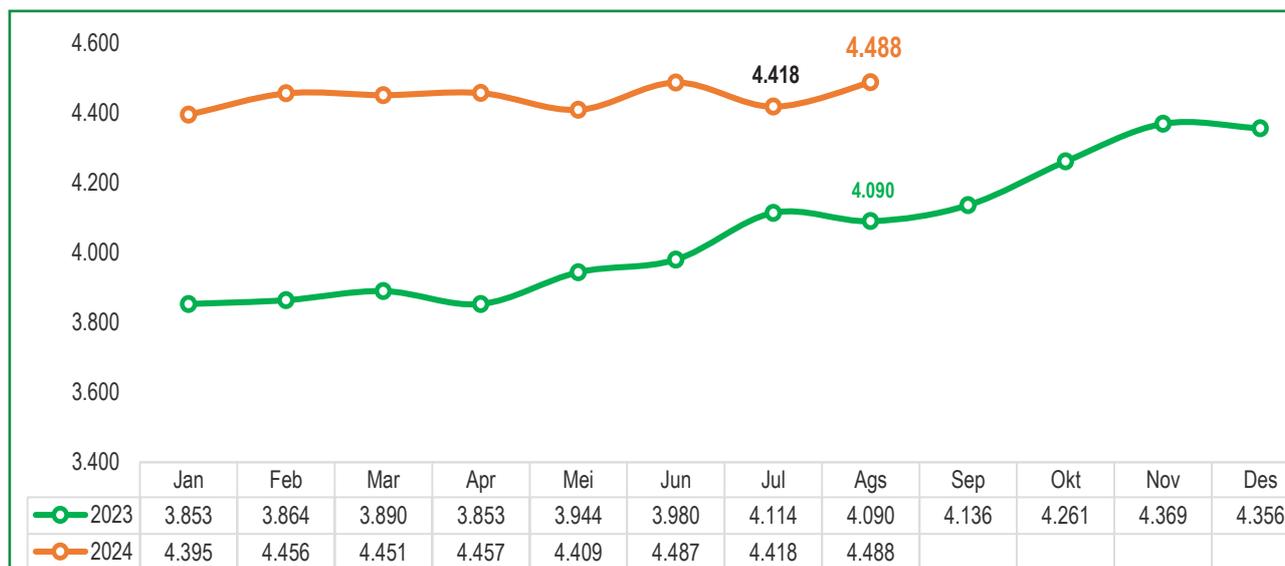
jumlah penumpang LRT Jakarta meningkat 47,56 persen atau meningkat 41.604 orang jika dibandingkan bulan yang sama tahun 2023 (*year-on-year*), dari 87.476 orang (Agustus 2023) menjadi 129.080 orang (Agustus 2024). Secara kumulatif, jumlah penumpang LRT Jakarta sepanjang Januari-Agustus 2024 mencapai 820.933 orang, meningkat 28,20 persen atau sejumlah 180.574 orang dibandingkan periode yang sama tahun 2023 yang mencapai 640.359 orang. Fenomena peningkatan jumlah penumpang secara kumulatif menunjukkan minat masyarakat semakin tinggi dalam menggunakan moda LRT Jakarta untuk menunjang kebutuhan transportasi.

Tabel 4.2 Perkembangan Indikator Moda Transportasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta, Agustus 2024

Indikator	Jumlah					Perubahan (persen)		
	Ags 2023	Jul 2024	Ags 2024	Jan-Ags 2023	Jan-Ags 2024	Ags'24 thd Jul'24 (m-to-m)	Ags'24 thd Ags'23 (y-on-y)	Jan-Ags'24 thd Jan-Ags'23 (c-to-c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total Perjalanan (Perjalanan)	6.322	6.324	6.324	49.308	49.770	-	0,03	0,94
Total Penumpang (Orang)	87.476	132.456	129.080	640.359	820.933	-2,55	47,56	28,20

C. Perkembangan Moda Transjakarta

Total Bus Transjakarta yang beroperasi pada Agustus 2024 mencapai 4.488 unit, mengalami peningkatan 1,58 persen dibandingkan Juli 2024 (*month-to-month*) yang mencapai 4.418 unit. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2023 (*year-on-year*), unit bus Transjakarta yang beroperasi meningkat sebesar 9,73 persen atau meningkat 398 unit. Secara kumulatif, jumlah operasional bus Transjakarta sepanjang Januari-Agustus 2024 mencapai 35.561 unit, meningkat 12,58 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2023.



Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Bus Transjakarta yang Beroperasi (unit), 2023-2024

Sementara itu, jumlah penumpang Transjakarta pada Agustus 2024 mencapai 33.113.022 orang. Jumlah penumpang Transjakarta Agustus 2024 turun 6,73 persen, dimana jumlah penumpang Juli 2024 mencapai 35.503.341 orang. Secara tahunan (*year-on-year*), jumlah penumpang pengguna moda transportasi Transjakarta pada Agustus 2024 meningkat 28,88 persen, dimana jumlah penumpang Transjakarta Agustus 2023 tercatat mencapai 25.693.459 orang. Peningkatan jumlah penumpang ini dipicu oleh peningkatan mobilitas pasca pembatasan akibat Covid-19. Secara kumulatif (*c-to-c*), jumlah penumpang Januari-Agustus 2024 mencapai 248.684.061 orang, naik 44,86 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2023.

Tabel 4.3 Perkembangan Indikator Moda Transjakarta, Agustus 2024

Indikator	Jumlah					Perubahan (persen)		
	Ags 2023	Jul 2024	Ags 2024	Jan-Ags 2023	Jan-Ags 2024	Ags'24 thd Jul'24 (<i>m-to-m</i>)	Ags'24 thd Ags'23 (<i>y-on-y</i>)	Jan-Ags'24 thd Jan-Ags'23 (<i>c-to-c</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total Bus yang Beroperasi (Unit)	4.090	4.418	4.488	31.588	35.561	1,58	9,73	12,58
Total Penumpang (Orang)	25.693.459	35.503.341	33.113.022	171.677.141	248.684.061	-6,73	28,88	44,86

<https://jakarta.bps.go.id>

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI DKI JAKARTA AGUSTUS 2024



Berita Resmi Statistik No. 45/10/31/Th. XXVI, 1 Oktober 2024

Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, Agustus 2023–Agustus 2024

Perkembangan Jumlah Perjalanan MRT Jakarta



Perkembangan Jumlah Penumpang MRT Jakarta



Indikator MRT Jakarta

Total Perjalanan
8,24 ribu perjalanan
▼ **0,79%**
Agustus 2024 (m-to-m)

Total Penumpang
3,74 juta orang
▼ **1,20%**
Agustus 2024 (m-to-m)

Total Perjalanan Kumulatif
63,58 ribu perjalanan
▲ **1,09%**
Jan-Ags 2024 (c-to-c)

Total Penumpang Kumulatif
25,39 juta orang
▲ **20,69%**
Jan-Ags 2024 (c-to-c)

Light Rail Transit (LRT) Jakarta, Agustus 2023-Agustus 2024

Perkembangan Jumlah Perjalanan LRT Jakarta



Perkembangan Jumlah Penumpang LRT Jakarta



Indikator LRT Jakarta

Total Perjalanan
6,32 ribu perjalanan
-
Agustus 2024 (m-to-m)

Total Penumpang
129,08 ribu orang
▼ **2,55%**
Agustus 2024 (m-to-m)

Total Perjalanan Kumulatif
49,77 ribu perjalanan
▲ **0,94%**
Jan-Ags 2024 (c-to-c)

Total Penumpang Kumulatif
820,93 ribu orang
▲ **28,20%**
Jan-Ags 2024 (c-to-c)

Transjakarta, Agustus 2023-Agustus 2024

Perkembangan Bus Transjakarta yang Beroperasi



Perkembangan Jumlah Penumpang Transjakarta



Indikator Transjakarta

Total Bus yang Beroperasi
4,49 ribu unit
▲ **1,58%**
Agustus 2024 (m-to-m)

Total Penumpang
33,1 juta orang
▼ **6,73%**
Agustus 2024 (m-to-m)

Total Bus yang Beroperasi Kumulatif
35,56 ribu unit
▲ **12,58%**
Jan-Ags 2024 (c-to-c)

Total Penumpang Kumulatif
248,68 juta orang
▲ **44,86%**
Jan-Ags 2024 (c-to-c)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 4.4 Infografis Perkembangan Transportasi DKI Jakarta, Agustus 2024



Tim Penyusun:
Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting (Els Arianti)
Penulis (Hazanul Zikra)
Pengolah Data (Hazanul Zikra)
Infografis (Hazanul Zikra)



DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2024. *BRS Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi DKI Jakarta Agustus 2024*. Jakarta: BPS

-----, 2024. *BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta September 2024*. Jakarta: BPS

-----, 2024. *BRS Perkembangan Pariwisata Provinsi DKI Jakarta Agustus 2024*. Jakarta: BPS

-----, 2024. *BRS Perkembangan Transportasi Provinsi DKI Jakarta Agustus 2024*. Jakarta: BPS

<https://jakarta.bps.go.id>

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

ISSN 2797-0183

